

TRACER STUDY

UNIVERSITAS SRIWIJAYA TAHUN 2018
(LULUSAN TAHUN 2016)



Nuni Gofar
Prahady Susmanto



TRACER STUDY

UNIVERSITAS SRIWIJAYA
TAHUN 2018 (LULUSAN
TAHUN 2016)



OLEH:
NUNI GOFAR
PRAHADY SUSMANTO

Judul Buku :
TRACER STUDY UNIVERSITAS SRIWIJAYA TAHUN 2018 (LULUSAN
TAHUN 2016)

Penulis : Nuni Gofar
: Prahady Susmanto
Desain Sampul: Juita Asry Lestary

Penata Isi : Juita Asry Lestary

Jumlah Halaman :
xviii + 48 halaman; 15.5 x 23.5 cm
Bulan Desember 2018

Diterbitkan Oleh :

*Hak Penerbit pada NoerFikri, Palembang
Perpustakaan Nasional Katalog dalam Terbitan
(KDT) Anggota IKAPI (No. 012/SMS/13)*



Dicetak oleh:
CV. Amanah
Jl. KH. Mayor Mahidin No. 142
Telp/ Fax : 366 625
Palembang – Indonesia 30126
E-mail : noerfikri@gmail.com

*Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi atau memperbanyak
sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit.*

Barangsiapa dengan sengaja dan tanpa hak melakukan perbuatan
yang melanggar HAK CIPTA pada buku ini, akan dikenai sangsi sesuai
Undang-undang nomor 19 tahun 2002 pasal 72.

KATA SAMBUTAN

Prof. Dr. Ir. Anis Saggaff, MSCE
Rektor Universitas Sriwijaya

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarrakatuh,



Perguruan Tinggi adalah lembaga pendidikan formal yang bertugas mendidik mahasiswa dari awal hingga mendapatkan gelar sarjana setelah menyelesaikan semua beban akademika hingga yang bersangkutan di wisuda. Mahasiswa yang telah menyelesaikan studi di Perguruan Tinggi terdata sebagai alumni di perguruan tinggi tersebut dengan baik termasuk keberadaan dan status kerja dari alumni tersebut.

Universitas Sriwijaya adalah salah satu Perguruan Tinggi besar di Indonesia yang mempunyai unit pelaksana teknis Pusat Pengembangan Karakter dan Karir, salah satu tugasnya adalah menelusuri rekam jejak alumni 2 tahun setelah mereka lulus. Masa 2 tahun setelah lulus merupakan masa transisi dimana alumni diduga sudah memiliki pengalaman dan kompetensi dalam pekerjaan, yang diteliti melalui *tracer study* untuk melihat hubungan antara hasil pendidikan tinggi dengan pekerjaan yang ditekuninya. Oleh karena itu *tracer study* merupakan wujud pertanggungjawaban Universitas Sriwijaya untuk mengetahui peran alumni di masyarakat dan mengevaluasinya sebagai dasar mengembangkan kurikulum di setiap program studi.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada tim Pusat Pengembangan Karakter dan Karir atau yang lebih dikenal sebagai CDC-Unsri yang telah melaksanakan penelitian *tracer study* terhadap populasi alumni 2016 pada tahun 2018. Meskipun response rate-nya belum maksimal, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada semua pihak, khususnya program studi dalam merancang program dan kurikulumnya serta menciptakan lingkungan akademik yang mendukung terakhirnya alumni yang berkualitas.

Rektor berharap pada *tracer study* tahun mendatang, program studi menghimbau para alumninya dalam pengisian kuisioner *tracer study*, karena penelitian penelusuran alumni tersebut dilakukan terhadap populasi alumni yang lulus 2 tahun sebelum pelaksanaan penelitian, dimana program studi dengan alumni tentunya masih memiliki hubungan silaturahmi yang baik.

Wabillahittaufiq walhidayah, wassalamu'alaikum Wr. Wb.

KATA PENGANTAR

Prof. Dr. Ir. Nuni Gofar, M.S.

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarrakatuh,



Tracer study merupakan suatu kegiatan penelitian terhadap alumni yang bertujuan untuk memperoleh umpan balik dari para alumni yang bisa dikategorikan dalam tujuan akademik dan non-akademik. *Tracer study* sudah menjadi kebutuhan utama bagi penyelenggara pendidikan seperti Universitas Sriwijaya. Hasil penelitian berupa *tracer study* dapat digunakan sebagai dasar untuk mengajar, agar lulusan Universitas Sriwijaya terserap di pasar kerja dengan maksimal.

CDC-Unsri telah melakukan *tracer study* alumni sejak tahun 2015 dengan target lulusan 2 tahun sebelumnya. Melalui kegiatan *tracer study*, Universitas Sriwijaya memperoleh informasi indikasi kekurangan pelaksanaan dan perencanaan di masa depan. Informasi keberhasilan profesionalisme (karir, status, pendapatan) dan informasi kebutuhan terhadap pengetahuan dan keahlian yang relevan (hubungan antara pengetahuan dan keahlian dengan kebutuhan kerja, ruang lingkup pekerjaan, posisi profesional) dari para alumni yang lulus 2 tahun yang lalu sangat diperlukan untuk mengevaluasi kualitas pendidikan.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada tim *tracer study* yang diarahkan oleh Rektor dan penanggungjawab Wakil Rektor bidang Kemahasiswaan dan Alumni. Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada Santi Marcellina dan Juwita Asry serta tim surveyor yang telah membantu dalam pengumpulan data. Buku *tracer study* ini tentu bermanfaat bagi pengelola Universitas Sriwijaya untuk menentukan strategi dan orientasi pendidikan, melakukan perbaikan teknis penyelenggaraan baik dalam kapasitas intelektualnya, keterampilan maupun akhlak dan kepribadiaannya. Demikianlah, kata pengantar ini diakhiri dengan ucapan *Wabillahittaufiq walhidayah, wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

RINGKASAN

Visi Unsri adalah ***“Menjadi perguruan tinggi terkemuka berbasis riset yang unggul di berbagai cabang ilmu, teknologi dan seni pada tahun 2025”***. Adapun visi Pusat Pengembangan Karakter dan Karir Unsri mempunyai visi : ***“Menjadi lembaga terpercaya dalam mempersiapkan alumni yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja”***. Untuk mewujudkan visi tersebut, salah satu misinya adalah menyelenggarakan *tracer study* di tingkat universitas dengan kualitas dan metode yang tepat dan benar.

Kegiatan *tracer study* ini bertujuan untuk memperoleh umpan balik dari para alumni yang bisa dikategorikan dalam tujuan akademik dan non-akademik. Dampak hibah *tracer study* bagi Unsri antara lain : tersusunnya database Alumni Unsri, menjadi dasar dalam perbaikan dan pengembangan kualitas proses dan evaluasi pembelajaran serta pengembangan manajemen pendidikan, dan menentukan strategi dan orientasi pendidikan ke depan sehingga lulusan menjadi semakin baik dalam kapasitas intelektualnya, keterampilan maupun akhlak dan kepribadiannya.

Rancangan yang digunakan dalam pelaksanaan *tracer study* tahun 2018 seperti pada tahun-tahun sebelumnya terbagi dalam 3 tahapan, yaitu: penentuan konsep dan pelaksanaan *tracer study*, pengumpulan dan perekapan data, analisis data, dan pelaporan. Adapun responden yang digunakan dalam kegiatan *tracer study* tahun 2018 ini adalah seluruh alumni S1 dan S0 Unsri yang lulus tahun 2016, yaitu sebanyak 4562 orang. Pelaksanaan *Tracer Study* Universitas Sriwijaya menggunakan instrumen kuesioner yang bisa diakses di <http://www.cdc.unsri.ac.id>.

Populasi alumni yang menjadi target berasal dari 10 fakultas. Dari target populasi tersebut, sebanyak 708 orang (15,64%) tidak dapat dihubungi baik melalui email maupun melalui telpon. Dari 84,35% (3818 orang) yang dapat dihubungi, sebanyak 1800 orang yang mengisi kuisisioner *tracer study* baik secara online maupun dihubungi melalui telpon. Dengan demikian, gross response rate dan net response rate berturut-turut 39,46% dan 47,15%.

Berdasarkan hasil pelacakan terhadap alumni Unsri yang lulus tahun 2016, diperoleh informasi bahwa sebanyak 16% alumni 2016 mulai mencari pekerjaan sebelum lulus yang menunjukkan bahwa 16% mahasiswa Unsri sudah memikirkan karirnya sebelum dinyatakan lulus sebagai sarjana, sementara yang mencari pekerjaan setelah lulus sebanyak 60%. Diperoleh informasi juga bahwa alumni yang tidak mencari pekerjaan setelah lulus karena melanjutkan studi adalah sebanyak 7% dan 17% menyatakan lainnya. Sebanyak 8% lulusan tahun 2016 yang merespons kuisisioner tracer study menyatakan telah mendapatkan pekerjaan sebelum lulus dan 69% menyatakan mendapatkan pekerjaannya setelah lulus.

Sebanyak 306 alumni (16%) mencari pekerjaan pada 1-3 bulan sebelum lulus, 1025 orang (54%) mencari pekerjaan 0-6 bulan setelah lulus, 33 orang (2%) mencari pekerjaan 7-12 bulan setelah lulus dan hanya 1% mencari pekerjaan setelah lulus > 12 bulan . Alumni yang telah mendapatkan pekerjaan pertamanya sebelum lulus sebanyak 144 orang (8%). Sebanyak 919 alumni (51%) mendapat pekerjaan pertama 0-6 bulan setelah lulus, 202 alumni (11%) mendapat pekerjaan pertama pada 7-12 bulan setelah lulus, dan 121 orang alumni (7%) mendapat pekerjaan lebih dari 1 tahun setelah wisuda. Jika dihitung alumni yang mendapat pekerjaan pertama kurang dari 6 bulan ditambah dengan alumni yang mendapat pekerjaan pertama sebelum lulus, maka alumni mendapat pekerjaan pertama kurang dari 6 bulan setelah lulus sebanyak 59%, dan yang mendapat pekerjaan pertama kurang dari 1 tahun setelah lulus sebanyak 70%.

Sebanyak 3% alumni menyatakan mendapatkan pekerjaan karena telah menjalin networking sejak kuliah dengan tempat bekerjanya yang sekarang. Hanya 1% yang menyatakan bekerja di tempat yang sama ketika kuliah dan tidak ada alumni yang meneruskan bekerja di tempat magang. Peran relasi orang tua atau dosen atau teman terhadap tempat kerja pertama alumni sebesar 7%. Alumni 2016 masih belum maksimal dalam memanfaatkan informasi lowongan kerja di website cdc.unsri.ac.id (3%) dan kantor kemahasiswaan(1%). Informasi melalui internet/online (32%), bursa kerja (12%) dan iklan lowongan kerja (11%) tampaknya masih diminati oleh alumni Unsri 2016. Sebanyak 25% alumni melamar langsung ke perusahaan.

Alumni Unsri yang menjawab kuisioner tracer study menyatakan rata-rata melamar 22 perusahaan. Sebanyak 8 perusahaan merespons lamaran alumni dan rata-rata 4 perusahaan mengundang untuk wawancara. Dengan kata lain, 65% dari perusahaan yang dilamar memberikan respons terhadap lamaran alumni, dan 23% dari yang merespons tersebut mengundang wawancara, atau 12% dari perusahaan yang dilamar mengundang untuk wawancara.

Aktivitas yang dilakukan alumni 2016 yang belum bekerja dalam 4 minggu terakhir. Terlihat bahwa 12% mereka masih mencari pekerjaan, 17% melanjutkan S2, 1% sibuk dengan keluarga, 5% menikah dan yang tidak jelas aktivitasnya (lain-lain) sebesar 65%.

Alumni yang bekerja di perusahaan swasta (41%) sebanding dengan alumni yang bekerja di pemerintahan (40%). Alumni Unsri ternyata belum terlalu berminat menjadi wirausahawan, terlihat hanya 9% alumni yang berwirausaha. Alumni yang bekerja pada organisasi non profit atau lembaga sosial hanya sebesar 4%.

Kurikulum di Unsri ternyata masih cukup relevan dengan pekerjaan alumni. Sebesar 29%, 18%, dan 25% menyatakan pekerjaan yang ditekuni berturut-turut terkait sangat erat, erat, dan cukup erat dengan bidang studi yang ditempuh di Unsri. Sementara itu, sebesar 16% dan 12% menyatakan pekerjaannya sekarang kurang erat dan tidak terkait sama sekali dengan bidang studi yang ditempuh di Unsri. Sebanyak 75% alumni menyatakan bahwa pekerjaannya berada pada tingkat yang sama dengan level pendidikannya sebagai seorang sarjana. Sebanyak 8% alumni yang menyatakan level pekerjaan mereka berkedudukan lebih tinggi dari tingkat pendidikannya. Hanya 16% alumni yang menyatakan bekerja setingkat lebih rendah dibanding tingkat pendidikannya dan 1% alumni yang menyatakan pekerjaan yang ditekuninya tidak perlu pendidikan tinggi. Alumni tahun 2016 yang bekerja, rata-rata penghasilan dari pekerjaan utama adalah Rp.2.756.829,- per bulan. Selain dari pekerjaan utama, para lulusan juga mendapatkan tambahan penghasilan dari kerja lembur maupun tips dengan rata-rata sebesar Rp. 1.687.750,- dan 336.363,-.

Tidak ada alumni yang menyatakan pengetahuan di luar bidang ilmu, di dalam bidang ilmu, maupun pengetahuan umumnya yang

kompetensinya tergolong sangat rendah. Untuk pengetahuan di bidang ilmu sebesar 42% dan 49% di luar bidang ilmu alumni menyatakan kompetensinya tinggi sampai sangat tinggi. Tetapi untuk pengetahuan umum, hanya 25% yang menyatakan kompetensinya tinggi (24%) sampai sangat tinggi (1%). Sementara itu, 74% menyatakan cukup dan 1% lainnya menyatakan rendah.

Alumni menilai kompetensinya dalam bekerja mandiri dalam kategori cukup (25%), tinggi (66%) dan sangat tinggi (9%), namun tidak ada yang menyatakan kemampuannya rendah dalam bekerja mandiri. Alumni yang merasa mampu bekerja dalam tim sebanyak 9%, 83% dan 8% menyatakan kemampuan bekerja dalam tim dengan kategori cukup, tinggi sampai sangat tinggi, dan tidak ada yang menyatakan tidak mampu bekerja dalam tim. Hanya 6% alumni menyatakan kompetensinya sangat tinggi untuk bekerja dalam tekanan, 59% menyatakan tinggi dan 34% cukup kompeten.

Alumni dalam bekerja dengan orang berbeda budaya, 17% menyatakan cukup kompeten, 70% dan 13% berturut-turut menyatakan kompeten dan sangat kompeten. Kemampuan berbahasa Inggris alumni 79% masih pada kategori cukup, 16% menyatakan tinggi dan 1% sangat tinggi. Sebanyak 50% alumni mengakui kemampuan berkomunikasi tergolong tinggi, 37% cukup tinggi dan 13% sangat tinggi. Alumni Unsri kompetensinya dalam menulis laporan tergolong tinggi sampai sangat tinggi (65%) dan 35% cukup kompeten. Demikian pula kemampuan presentasi tergolong tinggi sampai sangat tinggi (55%) dan 45% cukup dalam presentasi. Kompetensi alumni dalam hal kepemimpinan, tanggungjawab, loyalitas, integritas, inisiatif, manajemen program, adaptasi, toleransi, memecahkan masalah dan manajemen waktu masih tergolong sedang dan kurang dari 25% yang memiliki kompetensi sangat tinggi terhadap 10 hal di atas. Oleh karena itu, sangat dibutuhkan pelatihan-pelatihan softskill mengenai kepemimpinan, tanggung jawab, loyalitas, integritas, inisiatif, manajemen program, adaptasi, toleransi, memecahkan masalah dan manajemen waktu bagi mahasiswa untuk meningkatkan kompetensinya ketika kelak mereka dilepas ke dunia kerja.

Dalam kaitannya dengan kompetensi yang diperoleh dari institusi Universitas Sriwijaya, alumni menganggap bahwa kontribusi almamater dalam memunculkan kemampuan memegang tanggung jawab adalah yang tertinggi (4,05) dibandingkan kompetensi lainnya, diikuti oleh kemampuan menulis laporan, dan bekerja dibawah tekanan yang masing-masing bernilai 3,69. Kemampuan Bahasa Inggris dianggap alumni sebagai kompetensi yang paling rendah (3,14) diperoleh dari institusi. Oleh karena itu, dalam perkuliahan sebaiknya lebih dilatih kemampuan alumni menganalisis masalah dengan memberikan kasus-kasus sesuai bidang ilmunya sehingga ketika dilepas sebagai alumni, mereka mampu memecahkan masalah sesuai dengan bidang pekerjaannya.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA SAMBUTAN	iii
KATA PENGANTAR.....	v
RINGKASAN	vi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
I. PENDAHULUAN	1
A. Informasi Umum.....	1
B. Pusat Pengembangan Karakter dan Karir Universitas Sriwijaya..	2
C. Pelaksanaan <i>Tracer Study</i>	5
II. LATAR BELAKANG.....	6
A. Gambaran dan jumlah target responden lulusan Universitas Sriwijaya.....	6
B. Kebutuhan terhadap data tracer study	6
C. Situasi pelaksanaan tracer study terkini di Universitas Sriwijaya.....	7
III. METODOLOGI TRACER STUDY.....	9
A. Disain.....	9
B. Subjek.....	9
C. Metode Pelacakan	10
D. Instrumen	11
IV. PELAKSANAAN.....	12
A. Unit Pelaksana Tracer Study.....	12
B. Penjadwalan	14

V.KARAKTERISTIK ALUMNI	15
A. Responden	15
B. Jenis Kelamin	16
C. Distribusi Responden menurut Prodi	17
VI. HASIL TRACER STUDY	19
A. Masa Transisi.....	19
B. Pekerjaan Sekarang	24
C. Keselarasan Vertikal dan Horizontal.....	26
D. Kompetensi Lulusan	27
E. Response Rate.....	34
F. Akar Penyebab Rendahnya Response Rate.....	34
G. Rencana Perbaikan	35
V. KESIMPULAN	36
Kuisisioner Tracer Study	41

DAFTAR TABEL

Halaman

1. Responden alumni berdasarkan prodi.....17

DAFTAR GAMBAR

	halaman
1. Metode Tracer Study Unsri.....	10
2. Alumni yang dilacak terlebih dahulu mendaftarkan diri di laman cdc.unsri.ac.id.....	11
3. Alur pendaftaran tracer study dan contoh tampilan kuisisioner tracer study yang dimuat di web cdc.unsri.ac.id.....	11
4. Struktur organisasi pelaksana tracer study Unsri 2018	12
5. Target Populasi dan capaian response rate alumni.	15
6. Jumlah lulusan, alumni yang dapat dihubungi, dan lulusan yang memberikan respon berdasarkan fakultas.....	16
7. Respon alumni berdasarkan jenis kelamin	17
8. Waktu alumni mendapatkan pekerjaan pertama.....	19
9. Alumni mendapat pekerjaan pertama.....	20
10. Cara yang digunakan alumni untuk mencari pekerjaan	21
11. Waktu tunggu yang dibutuhkan alumni untuk mencari dan mendapatkan pekerjaan.....	22
12. Jumlah perusahaan dilamar, jumlah perusahaan yang memberikan respon, dan jumlah perusahaan yang mengundang wawancara	23
13. Aktifitas alumni 2016 yang belum bekerja dalam 4 minggu terakhir	24
14. Jenis perusahaan/instansi/institusi tempat alumni bekerja	25
15. Pendapatan pertama yang diterima lulusan	25
16. Keterkaitan antara bidang studi dengan pekerjaan alumni.....	26
17. Keterkaitan antara tingkat pendidikan dengan pekerjaan alumni	27
18. Tingkat kompetensi alumni pada pengetahuan di bidang ilmu (a), di luar bidang ilmu (b) dan pengetahuan umum (c)	28
19. Kemampuan alumni bekerja mandiri, bekerja dalam tim, bekerja di bawah tekanan dan bekerja dengan orang berbeda budaya	29
20. Kemampuan bahasa Inggris, komunikasi, menulis laporan dan presentasi.....	30

21. Kompetensi alumni dalam hal kepemimpinan, tanggungjawab, loyalitas, integritas, inisiatif, manajemen program, adaptasi, toleransi, memecahkan masalah dan manajemen waktu	31
22. Kontribusi perguruan tinggi terhadap kompetensi lulusan	33

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kuisisioner Tracer Study 2018.....41

BAB | PENDAHULUAN

A. Informasi Umum

Visi Unsri adalah ***“Menjadi perguruan tinggi terkemuka berbasis riset yang unggul di berbagai cabang ilmu, teknologi dan seni pada tahun 2025”***. Untuk mewujudkan Visi tersebut, Unsri menetapkan **Misi** sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan Pendidikan Tinggi yang berkualitas dalam upaya menghasilkan manusia terdidik yang dapat menerapkan, mengembangkan, menciptakan iptek dan/atau seni.
2. Menyelenggarakan, membina dan mengembangkan penelitian dalam rangka menghasilkan pengetahuan empirik, teori, konsep, metodologi, model, informasi baru atau cara kerja baru, yang memperkaya ilmu pengetahuan dan teknologi dan/atau seni.
3. Menyelenggarakan, membina dan mengembangkan pengabdian kepada masyarakat dengan menerapkan ilmu pengetahuan sebagai upaya memberikan sumbangsih demi kemajuan masyarakat.
4. Menyelenggarakan administrasi pendidikan tinggi yang modern dan efisien, akuntabel dan transparan.

Visi dan Misi Universitas Sriwijaya dijadikan acuan pokok dalam penyusunan Renstra Universitas yang berguna untuk mengantisipasi isu-isu strategis, baik yang berasal dari internal maupun dari eksternal, serta untuk mengakomodir keinginan *stakeholders*. Visi dan misi Universitas Sriwijaya merupakan acuan dalam penyusunan visi dan misi unit di bawahnya seperti Fakultas dan Unit-unit/Lembaga di lingkungan Universitas Sriwijaya. Tujuan dan sasaran dari tiap unit di lingkungan Unsri merupakan turunan dari fungsinya dalam rangka

mewujudkan visi misi universitas. Seluruh kegiatan dirancang dan dirumuskan untuk mewujudkan tujuan dan sasaran Unsri.

Universitas Sriwijaya sebagai salah satu universitas negeri terkemuka di Indonesia dituntut untuk selalu memperbaiki kualitas proses pendidikannya disertai dengan upaya peningkatan relevansinya dalam rangka persaingan global. Upaya tersebut dimaksudkan sebagai langkah untuk memperbaiki mutu lulusan yang mampu menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman. Kegiatan **tracer study** merupakan salah satu kegiatan yang mempunyai nilai sangat strategis dalam pengembangan sebuah perguruan tinggi, yang selayaknya dilakukan setiap tahun terhadap alumni yang lulus 2 tahun dan 5 tahun yang lalu.

Guna mencapai lulusan Unsri dengan kualifikasi yang sesuai dengan kebutuhan pasar, diperlukan **tracer study**. Hasil pelacakan lulusan ini digunakan sebagai dasar untuk perkembangan sarana dan prasarana proses belajar mengajar agar lulusan perguruan tinggi dapat terserap di pasar kerja dengan maksimal. Unsri baru mulai melakukan *tracer study* terhadap populasi alumni pada tahun 2015, yaitu melacak semua lulusan tahun 2013 sebagai upaya untuk mengevaluasi hasil pendidikan di Unsri. Unsri menetapkan UPT Pusat Pengembangan Karakter dan Karir Mahasiswa sebagai pelaksana *tracer study* terhadap populasi alumni lulusan 2 tahun sebelumnya. Pada tahun 2018 ini, CDC-Unsri melaksanakan *tracer study* terhadap alumni S1 dan S0 yang lulus tahun 2016.

B. Pusat Pengembangan Karakter dan Karir Mahasiswa Universitas Sriwijaya

Pusat Pengembangan Karakter dan Karir Mahasiswa Universitas Sriwijaya atau dikenal dengan CDC-Unsri mempunyai visi: **“Menjadi lembaga terpercaya dalam mempersiapkan alumni yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja”**. Untuk mencapai visi tersebut, telah ditetapkan misinya sebagai berikut:

1. Memberikan dukungan kepada universitas dalam pengembangan karir mahasiswa dan alumni serta menjalin kerjasama dengan dunia industri
2. Memberikan layanan pengembangan karir bagi mahasiswa dan alumni melalui informasi lowongan kerja/jobfair, konsultasi karir, dan pelatihan-pelatihan untuk membangun karakter yang lebih kompeten memasuki dunia kerja.
3. Menyelenggarakan *tracer study* di tingkat universitas dengan kualitas dan metode yang tepat dan benar.
4. Membangun organisasi yang mengedepankan inovasi, profesionalisme dan saling menghargai.

Berikut adalah layanan yang diberikan oleh UPT CDC-Unsri:

1. **Tracer Study:** Adalah kegiatan pendataan alumni yang lulus 2 tahun sebelum survey dilaksanakan, bertujuan untuk mempelajari karir awal alumni, serta memperoleh umpan balik alumni untuk perbaikan sistem pembelajaran di Unsri dan melakukan evaluasi/pengembangan kurikulum yang memenuhi harapan pemangku kepentingan dan kebutuhan pasar.
2. **Unsri Career Expo:** Kegiatan Unsri Career Expo dilaksanakan 1 sampai 2 kali setahun. Informasi kegiatan ini disampaikan kepada alumni dan non alumni melalui website: cdc.unsri.ac.id.
3. **Softskill Training:** Pelatihan softskill diberikan kepada mahasiswa aktif untuk meningkatkan kemampuan softskillnya sebagai bekal untuk memasuki dunia kerja.
4. **Assesment online:** CDC Unsri memberikan fasilitas kepada: 1) mahasiswa baru untuk mengetahui karakter kepribadiannya; 2) mahasiswa aktif untuk mengetahui perkembangan dan kematangan intelektual, emosional dan sosialnya; serta 3) bagi calon alumni untuk melihat kecenderungan minat karirnya.
5. **Career Training:** Bagi calon alumni, diberikan pembekalan sebelum memasuki dunia kerja, antara lain simulasi bagaimana menghadapi wawancara, menulis CV, menulis surat lamaran kerja, memupuk rasa percaya diri, mengatur strategi dan penampilan yang menarik, serta pengetahuan etika dalam bekerja melalui kegiatan pelatihan. Sharing alumni yang sukses di bidangnya menjadi daya tarik kegiatan ini.

6. **Career Counseling** : Konseling karir dilakukan secara online dan offline. Secara online di web *cdc.unsri.ac.id* dan offline di kantor CDC, Rektorat lantai 1. Konseling ditangani oleh psikolog dan konselor yang merupakan dosen Unsri, dengan mengikuti jadwal yang tersedia di kantor CDC.
7. **Campus Recruitment**: Rekrutmen kampus secara rutin dilaksanakan sesuai penawaran lowongan kerja oleh perusahaan-perusahaan rekanan CDC-Unsri. Layanan ini khusus mempertemukan perusahaan pencari kerja dengan calon/alumni Unsri.
8. **Career Information**: CDC Unsri menyediakan informasi berbagai bidang karir dan lowongan kerja dari berbagai perusahaan dan industri. Beragam kesempatan berkarir dapat dilihat di web *cdc.unsri.ac.id*, facebook Pusat Pengembangan Karakter dan Karir, twitter, dan instagram yang selalu di-update.
9. **User Satisfaction Survey**: Setiap tahun CDC Unsri melakukan survey kepuasan pengguna dengan perusahaan peserta Unsri Career Expo dan perusahaan rekanan CDC lainnya sebagai sampling dengan mengirimkan form survey melalui email. Hasil survey kepuasan pengguna di upload di web CDC.

Penerima manfaat dari UPT Pusat Pengembangan Karakter dan Karir Mahasiswa (CDC-Unsri) adalah:

1. **Mahasiswa**: CDC-Unsri membantu pengembangan softskill dan kepercayaan diri mahasiswa untuk menghadapi dunia kerja
2. **Alumni**: CDC-Unsri menjadi pusat informasi lapangan kerja karena berfungsi sebagai jembatan antara dunia kerja dan dunia kampus
3. **Institusi Universitas Sriwijaya**: CDC-Unsri sebagai pelaksana *tracer study* di Unsri akan membantu menyediakan data terkait alumni yang dibutuhkan untuk mengisi borang akreditasi dan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi hasil pembelajaran di institusi
4. **Pengguna lulusan**: CDC-Unsri menjadi mitra/partner pencari kerja dalam mempersiapkan alumni sesuai kebutuhan pengguna

CDC-Unsri dibentuk tahun 2013 untuk menyikapi rendahnya nilai capaian point pelacakan lulusan terhadap borang AIPT. CDC-Unsri dibentuk dengan SK Rektor no. 326//UN9/KM.Kep/2013 tanggal 1 Desember 2013 dan direvisi dengan SK Rektor no. 09/UN9/KM.Kep/2015 tanggal 15 Januari 2015. Setelah keluar Permenristekdikti no. 12 Tahun 2015 tentang Organisasi Tata Kelola Unsri, maka CDC-Unsri ditetapkan sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pusat Pengembangan Karakter dan Karir Mahasiswa.

Tracer study merupakan salah satu upaya yang diharapkan dapat menyediakan informasi untuk mengevaluasi hasil pendidikan di Unsri. Informasi ini digunakan untuk pengembangan lebih lanjut dalam menjamin kualitas pendidikan. Dengan kegiatan **tracer study** diharapkan Unsri mendapatkan informasi indikasi kekurangan pelaksanaan program studi dan menyediakan dasar-dasar pelaksanaan perencanaan di masa depan.

C. Pelaksanaan *Tracer Study*

Kegiatan **tracer study** ini bertujuan untuk memperoleh umpan balik dari para alumni yang bisa dikategorikan dalam tujuan akademik dan non-akademik. Untuk tujuan akademik, umpan balik yang berasal dari para alumni tersebut dapat dipergunakan untuk memperbaiki sistem dan isi pembelajaran di internal Unsri. Sedangkan untuk tujuan non akademik, umpan balik dari para alumni diharapkan agar Unsri mampu melakukan evaluasi serta pengembangan kurikulum, serta keperluan infrastruktur yang sesuai dengan tujuan pendidikan dalam rangka memenuhi harapan para pemangku kepentingan dan kebutuhan pasar.

BAB 2 | LATAR BELAKANG

A. Gambaran dan Jumlah Target Responden Lulusan Universitas Sriwijaya

Alumni Universitas Sriwijaya yang lulus di tahun 2016 berjumlah 4526 orang, yang diwisuda pada 6 periode, yaitu periode bulan Februari, April, Juni, Agustus, Oktober dan Desember. Wisuda tersebut diikuti oleh seluruh fakultas yaitu, Fakultas Ekonomi, Fakultas Hukum, Fakultas Teknik, Fakultas Kedokteran, Fakultas Pertanian, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Fakultas MIPA, Fakultas Ilmu Komputer, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, dan Fakultas Kesehatan Masyarakat baik Diploma 3 maupun Strata 1.

Update data mahasiswa dan alumni di PD Dikti dilakukan oleh BAPSI bekerjasama dengan BAAK. Pengiriman data ke PD Dikti oleh kedua biro tersebut diunggah secara online setiap periode wisuda di Universitas Sriwijaya. Update data hasil tracer study diunggah ke <http://pkts.belmawa.ristekdikti.go.id> oleh UPT CDC-Unsri setiap bulan Desember sebagai hasil tracer study alumni yang lulus 2 tahun sebelumnya.

B. Kebutuhan terhadap Data Tracer Study

Tracer study sudah menjadi kebutuhan utama bagi penyelenggara perguruan tinggi, termasuk Unsri. Hasil tracer study dapat digunakan sebagai dasar untuk pengembangan kualitas proses belajar mengajar, agar lulusan Unsri terserap di pasar kerja dengan maksimal. Dengan kegiatan tracer study diharapkan Unsri memperoleh informasi indikasi kekurangan pelaksanaan program studi dan menyediakan dasar-dasar pelaksanaan perencanaan di masa depan. Informasi keberhasilan profesionalisme (karir, status, pendapatan) dan informasi kebutuhan terhadap pengetahuan dan keahlian yang relevan (hubungan antara pengetahuan dan keahlian dengan kebutuhan kerja, ruang lingkup pekerjaan, posisi profesional) dari para alumni yang lulus 2 tahun yang lalu sangat diperlukan untuk

mengevaluasi kualitas pendidikan. Para alumni diharapkan juga dapat memberikan penilaian tentang kondisi dan regulasi belajar yang mereka alami dalam masa belajar setelah dikaitkan dengan dunia kerja yang mereka hadapi.

Dokumen *tracer study* bermanfaat bagi pengguna maupun pengelola Unsri:

1. Bagi para pengguna (stakeholder) lulusan, hasil *tracer study* dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan apakah akan menggunakan lulusan Unsri sebagai calon karyawannya atau tidak,
2. Bagi pengelola Unsri, dokumen *tracer study* bermanfaat untuk menentukan strategi dan orientasi pendidikan, melakukan perbaikan teknis penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran sehingga lulusan menjadi semakin baik dalam kapasitas intelektualnya, ketrampilan maupun akhlak dan kepribadiannya.

C. Situasi Pelaksanaan Tracer Study Terkini di Universitas Sriwijaya

UPT Pusat Pengembangan Karakter dan Karir Universitas Sriwijaya (CDC-Unsri) pertama kali melaksanakan *Tracer Study* tahun 2015. Pada tahun 2014, UPT ini mempersiapkan perangkat yang diperlukan untuk kegiatan *tracer study*, seperti *website*, *system tracer study online*, dan kuisioner untuk diisi oleh lulusan 2 tahun sebelumnya. Selain itu, juga mempersiapkan data alumni, melakukan crosscheck ke program studi, dan mengklarifikasi data alumni melalui alamat email dan nomor HP. Pengisian kuesioner *tracer study* tahun 2015 telah menggunakan sistem online kepada semua alumni, namun masih menggunakan kuesioner sistem online yang dimuat di google doc, yang dapat diakses pada alamat website <http://www.cdc.unsri.ac.id>.

Pelaksanaan *tracer study* pada tahun 2015 di Universitas Sriwijaya terbagi dalam 3 tahapan, yaitu: penentuan konsep dan instrument survei, pengumpulan dan perekapan data, analisis data dan pelaporan. Adapun responden yang digunakan dalam kegiatan *tracer study* tahun 2015 ini adalah seluruh alumni S1 Unsri yang lulus tahun 2013.

Mulai tahun 2016, dilakukan *tracer study* dengan melacak alumni yang lulus 2014 dan mendata alumni 2016 secara online. Sistem informasi teknologi *tracer study online* tahun 2016 dipersiapkan untuk melacak alumni tahun 2014 dan mempersiapkan data alumni yang lulus di tahun 2016 dengan pendataan melalui registrasi online sebelum mereka wisuda. Buku hasil *tracer study* alumni 2013, 2014, dan 2015 yang dilakukan pada 2015, 2016, dan 2017 dapat diunduh pada web cdc.unsri.ac.id.

Pelaksanaan *tracer study* tahun 2018 sama seperti tahun 2017 yang dilakukan dengan persiapan dan fasilitas yang lebih baik lagi. Persiapan dan fasilitas ini diantaranya sistem server yang lebih *update*, staf administrasi dan sumber daya manusia yang lebih handal, metode pencarian data yang lebih terorganisir, serta kuesioner yang lebih lengkap dan detail. Format kuesioner yang digunakan pada *tracer study* tahun 2018 ini masih tetap mengacu kepada format yang ditetapkan oleh DIKTI.



METODOLOGI TRACER STUDY

A. Disain

Pada prinsipnya, rancangan yang digunakan dalam pelaksanaan *Tracer Study* (TS) di Universitas Sriwijaya terbagi dalam 3 tahapan, yaitu:

- a. Tahap pertama adalah **penentuan konsep dan instrument survei**. Konsep *tracer study* Unsri telah ditetapkan sejak tahun 2016 yang dilakukan secara online di web *cdc.unsri.ac.id*, menggunakan instrumen yang sah yang dikeluarkan oleh tim *tracer study* Dikti yang telah teruji kesahihannya,
- b. Tahap kedua adalah **pengumpulan dan perekapan data**. Dalam tahapan ini, diawali dengan memberikan pengarahan teknis kepada petugas yang bertanggung jawab menghubungi responden untuk pengisian kuisisioner. Langkah selanjutnya adalah pemberitahuan kepada seluruh responden sasaran, yaitu lulusan Unsri tahun 2016 strata 1 dan Diploma 3 melalui email dan sms tentang pengisian data *tracer study*. Langkah terakhir adalah perekapan data kuisisioner yang telah terkumpul untuk diolah lebih lanjut.
- c. Tahap ketiga adalah **analisis data dan pelaporan**. Dalam tahapan ini, diawali dengan menerjemahkan sistem kode yang digunakan dalam kuesioner, *entry* data dan editing data, analisis data, penyusunan laporan dan sosialisasi hasil.

B. Subyek

Adapun responden yang digunakan dalam kegiatan *Tracer Study* tahun 2018 ini adalah seluruh alumni Strata 1 dan Diploma 3 Unsri yang lulus tahun 2016, yaitu sebanyak 4526 orang. Seluruh alumni

tersebut berasal dari 6 periode wisuda, yaitu Februari, April, Juni, Agustus, Oktober dan Desember 2016.

C. Metode Pelacakan

Sejak tahun 2016, CDC-Unsri melakukan pendaftaran wisudawan ke web cdc.unsri.ac.id. Selain mendaftar sebagai wisudawan, alumni juga mendaftar sebagai member CDC. sebagai member CDC, mereka dapat mengunggah curriculum vitae (CV) dan dapat melamar pekerjaan secara online pada setiap perusahaan yang memasang lowongan kerja di web cdc.unsri.ac.id.

Oleh karena data alumni 2016 sudah lengkap tersedia didalam database cdc.unsri.ac.id maka tim pelaksana Tracer Study dari CDC Unsri mengirimkan email permohonan pengisian kuesioner kepada seluruh alumni S1 dan S0 tahun 2016 disertai dengan username dan PIN untuk masuk ke sistem. Setelah proses pengiriman e-mail selesai, langkah yang dilakukan selanjutnya adalah dengan mengirimkan SMS blast, dan langkah terakhir dengan menghubungi para alumni via telepon. Menghubungi alumni dilaksanakan oleh surveyor. Langkah untuk menghubungi alumni melalui telepon ini bertujuan untuk meningkatkan *response rate* apabila data kuisisioner yang diperoleh via email dan sms blast masih jauh dari target awal pelaksanaan *Tracer Study* Unsri.



Gambar 1
Metode tracer study Unsri

Gambar 2
Tampilan awal menu Tracer Study

D. Instrumen

Pelaksanaan *Tracer Study* Universitas Sriwijaya menggunakan instrumen kuesioner online untuk memperoleh data. Kuesioner yang digunakan dapat di akses di <http://www.cdc.unsri.ac.id>. Kuesioner online ini terdiri atas 17 pertanyaan yang mengacu kepada standar DIKTI. Semua pertanyaan yang disusun pada e-kuisiioner *tracer study* memberikan gambaran hasil mengenai alumni Unsri. Contoh bentuk e-kuisiioner *tracer study* Unsri dapat dilihat di website <http://www.cdc.unsri.ac.id>

Gambar 3
Tampilan kuisiioner Tracer Study yang dimuat di web *cdc.unsri.ac.id*.

4 BAB

PELAKSANAAN

A. Unit Pelaksana Tracer Study

Kegiatan tracer study dilaksanakan oleh Pusat Pengembangan Karakter dan Karir Mahasiswa Universitas Sriwijaya (CDC-Unsri), yang disahkan dengan SK Rektor tentang panitia pelaksana Tracer Study Unsri, no. 007/UN9/KM.Kep/2018, dengan struktur organisasi sebagai berikut:



Gambar 4
Struktur organisasi pelaksana tracer study Unsri 2018

Tugas dan tanggung jawab tim pelaksana dijabarkan sebagai berikut:

- a. Ketua Pelaksana *tracer study*
 - Memimpin pelaksanaan kegiatan *tracer study*
 - Menyusun rencana kerja dibantu oleh tim *tracer study*
 - Mengadakan rapat koordinasi secara rutin
 - Bertanggung jawab atas kelancaran pelaksanaan *tracer study*
 - Menerima laporan perkembangan dan membantu pencapaian target *tracer study*
 - Mengadakan rapat evaluasi
- b. Koordinator data
 - Melakukan koleksi/rekap data
 - Memantau berapa banyak alumni yang sudah merespon
 - Menganalisis data
 - Membantu menyusun laporan bersama dengan tim *tracer study*
- c. Koordinator IT
 - Mempersiapkan situs *tracer study*
 - Membuat mekanisme kontak (*flowchart*)
 - Reminder alumni
 - Input data
 - Membantu menyusun dan mengupload laporan *online* hasil *tracer study*
- d. Keuangan dan administrasi
 - Bertanggung jawab atas penggunaan kas
 - Menerima dan meminta semua bukti belanja kegiatan *tracer study*
 - Bertanggung jawab atas penerimaan uang dari sumber manapun
 - Setelah kegiatan berakhir, menyusun LPJ kegiatan
 - Mempersiapkan berbagai kegiatan yang bersifat administratif

B. Penjadwalan

Pelaksanaan tracer study di Unsri dilaksanakan sepanjang tahun. Pemanggilan alumni sebagai responden dilakukan sesuai dengan periode wisuda yang bersangkutan, sehingga pelacakan alumni dilaksanakan tepat setelah 2 tahun kelulusan responden. Selain melacak alumni yang lulus tahun 2016, kegiatan tracer study di Unsri juga dilakukan bersamaan dengan pendaftaran wisudawan setiap periode ke dalam sistem IT *tracer study* Unsri.

BAB KARAKTERISTIK ALUMNI

A. Responden

Populasi alumni yang menjadi target berasal dari 10 fakultas. Dari target populasi tersebut, sebanyak 708 orang (15,64%) tidak dapat dihubungi baik melalui email maupun melalui telpon. Dari 84,35% (3818 orang) yang dapat dihubungi, sebanyak 1800 orang yang mengisi kuisisioner tracer study baik secara online maupun dihubungi melalui telpon. Dengan demikian, gross response rate dan net response rate berturut-turut 39,46% dan 47,15%.

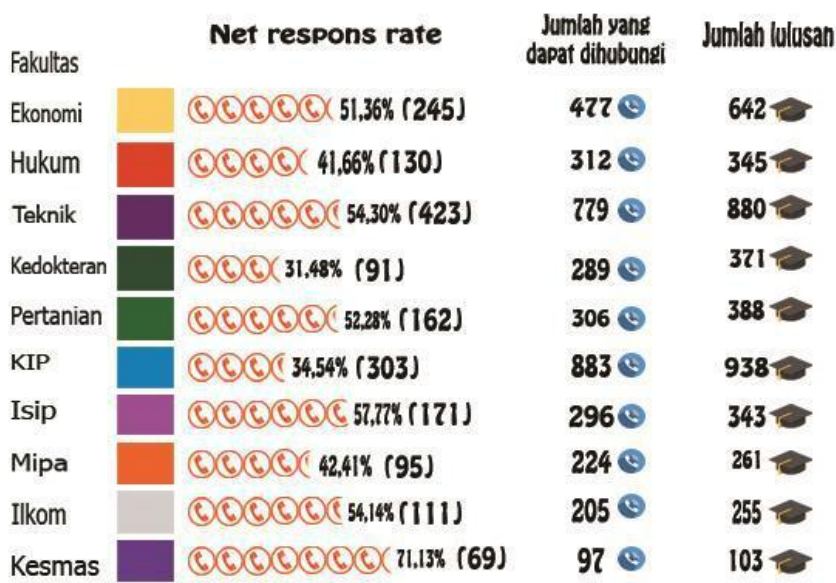


Gambar 5
Target populasi dan capaian response rate alumni

Terlebih dahulu tim pelaksana Tracer Study dari CDC Unsri mengirimkan email permohonan pengisian kuesioner kepada seluruh alumni S1 dan S0 tahun 2016 disertai dengan username dan PIN untuk masuk ke sistem. Setelah proses pengiriman e-mail selesai, langkah yang dilakukan selanjutnya adalah dengan mengirimkan SMS blast, dan langkah terakhir dengan menghubungi para alumni via telepon. Menghubungi alumni dilaksanakan oleh surveyor. Langkah untuk menghubungi alumni melalui telepon ini bertujuan untuk meningkatkan *response rate* apabila data kuisisioner yang diperoleh via

email dan sms blast masih jauh dari target awal pelaksanaan *Tracer Study* Unsri. Dari ketiga metode tersebut, diperoleh data bahwa sebanyak 708 orang alumni tidak dapat dihubungi baik melalui email sms blast maupun telepon. Dengan demikian, alumni yang menjadi subjek pelacakan tahun ini adalah sebanyak 3818 orang atau 84,35% dari total alumni S1 dan S0 tahun 2016.

Gambar 6 menyajikan jumlah lulusan, semua alumni yang dapat dihubungi dan semua alumni yang memberi respon pengisian formulir tracer study berdasarkan fakultas. Net response rate pada fakultas bervariasi antara 31,48% terendah dari FK hingga 71,13% tertinggi dari FKM.

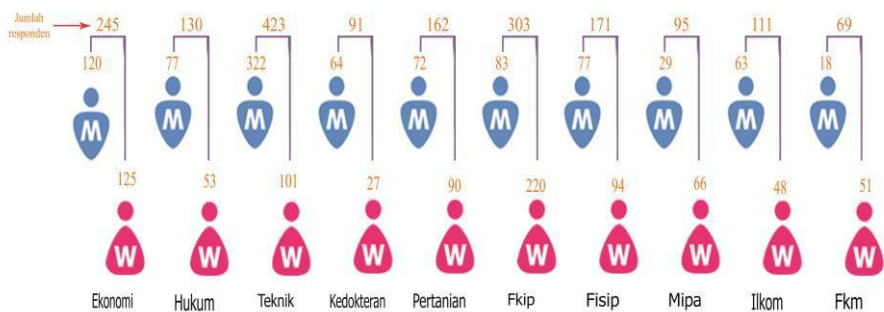


Gambar 6
Jumlah lulusan, alumni yang dapat dihubungi,
dan lulusan yang memberikan respon berdasarkan fakultas

B. Jenis Kelamin

Berbeda dengan responden *tracer study* tahun 2017 dimana responden lebih banyak perempuan, pada tahun ini alumni perempuan ternyata lebih sedikit yang merespon kuisioner *tracer*

study. Berdasarkan jenis kelamin alumni yang mengisi borang *tracer study* seperti disajikan pada Gambar 7, jumlah alumni perempuan yang merespon sebanyak 875 orang (48,61%) lebih sedikit dibanding alumni laki-laki, yaitu sebanyak 925 orang (51,39%).



Gambar 7
Respon alumni berdasarkan jenis kelamin

C. Distribusi Responden menurut Prodi

Tabel 1 menunjukkan responden alumni per prodi. Responden terbanyak diperoleh dari prodi Ilmu Hukum diikuti Ilmu Administrasi Negara, sementara responden terendah adalah prodi Pendidikan Teknik Mesin dan Farmasi.

Tabel 1
Responden alumni berdasarkan prodi

No.	Fakultas	Prodi	Jumlah Responden (orang)
1	FK	Pendidikan dokter umum	24
2	FK	Pendidikan dokter gigi	42
3	FK	Ilmu Keperawatan	11
4	FK	Psikologi	14
5	FKM	Kesehatan Masyarakat	69
6	FT	Teknik Elektro	83
7	FT	Teknik Mesin	94
8	FT	Teknik Sipil	89

9	FT	Arsitektur	29
10	FT	Teknik Kimia	46
11	FT	Teknik Pertambangan	82
12	FP	Teknik Pertanian	17
13	FP	Teknologi Hasil Pertanian	16
14	FP	Agribisnis	34
20	FMIPA	Fisika	20
21	FMIPA	Kimia	21
22	FMIPA	Ilmu Kelautan	14
23	FMIPA	Biologi	14
24	FMIPA	Farmasi	9
25	FASILKOM	Teknik Informatika	37
26	FASILKOM	Sistem Komputer	31
27	FASILKOM	Sistem Informasi	43
28	FE	Ekonomi Pembangunan	64
29	FE	Manajemen	91
30	FE	Akuntansi	90
31	FISIP	Ilmu Administrasi Negara	123
32	FISIP	Sosiologi	48
33	FH	Ilmu Hukum	130
34	FKIP	Pend. Bahasa Inggris	28
35	FKIP	Pend. Bahasa Indonesia	17
36	FKIP	Pend. Ekonomi	31
37	FKIP	Pend. Sejarah	14
38	FKIP	Pend. PKN	23
39	FKIP	Pend. Jasmani & Kesehatan	51
40	FKIP	Pend. Matematika	23
41	FKIP	Pend. Biologi	22
42	FKIP	Pend. Bimbingan dan Konseling	22
43	FKIP	Pend. Kimia	17
44	FKIP	Pend. Fisika	19
45	FKIP	Pend. Teknik Mesin	2
46	FKIP	PGSD	14
47	FKIP	PG PAUD	20
		Total	1800



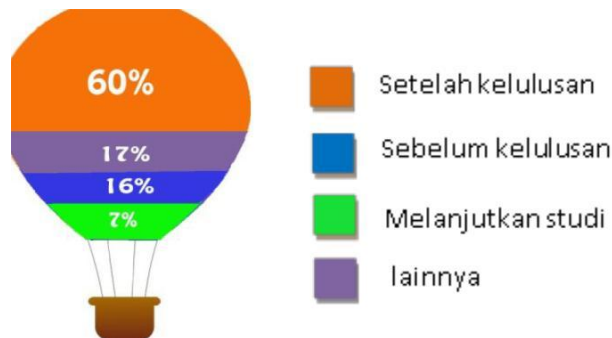
HASIL TRACER STUDY

A. Masa Transisi

Pertanyaan-pertanyaan yang terkait dengan masa transisi adalah:

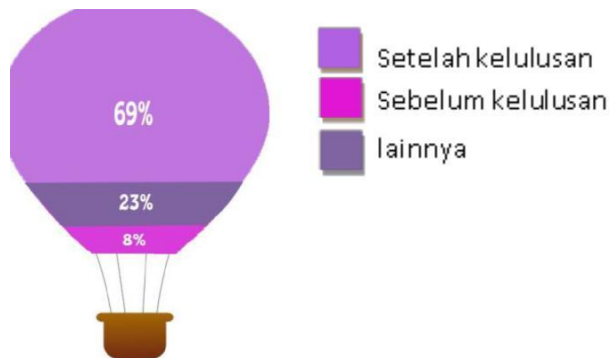
- Kapan alumni mulai mencari pekerjaan,
- Bagaimana cara mencari pekerjaan tersebut,
- Berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk mendapatkannya,
- Berapa perusahaan yang dilamar,
- Berapa banyak perusahaan yang merespons lamaran, dan
- Berapa banyak perusahaan yang mengundang wawancara.

Diperoleh informasi bahwa sebanyak 16% alumni 2016 mulai mencari pekerjaan sebelum lulus (Gambar 8) yang menunjukkan bahwa 16% mahasiswa Unsri sudah memikirkan karirnya sebelum dinyatakan lulus sebagai sarjana. Alumni yang mencari pekerjaan setelah lulus sebanyak 60%. Diperoleh informasi juga bahwa alumni yang melanjutkan studi sebanyak 7% dan 17% menyatakan lainnya.



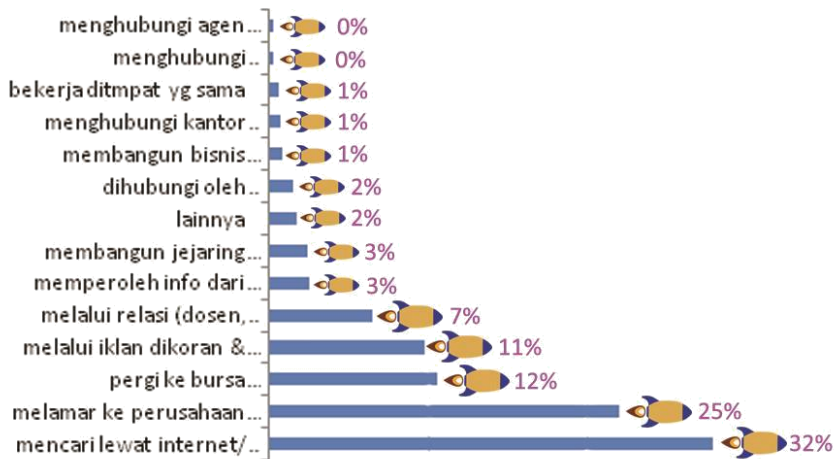
Gambar 8
Waktu alumni mendapatkan pekerjaan pertama

Jika Gambar 8 menunjukkan pola pencarian kerja, maka Gambar 9 menunjukkan kapan alumni mendapatkan pekerjaan pertama. Sebanyak 8% lulusan tahun 2016 yang merespons kuisisioner tracer study menyatakan telah mendapatkan pekerjaan sebelum lulus, 69% menyatakan mendapatkan pekerjaannya setelah lulus.



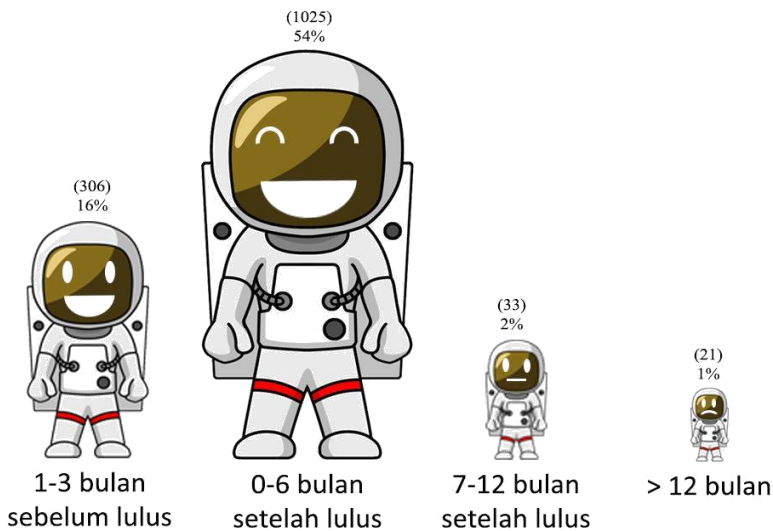
Gambar 9
Alumni mendapatkan pekerjaan pertama

Cara mendapatkan pekerjaan pertama alumni disajikan pada Gambar 10. Sebanyak 3% alumni menyatakan mendapatkan pekerjaan karena telah menjalin networking sejak kuliah dengan tempat bekerjanya sekarang. Hanya 1% yang menyatakan bekerja di tempat yang sama ketika kuliah dan tidak ada alumni meneruskan bekerja di tempat magang. Peran relasi orang tua atau dosen atau teman terhadap tempat kerja pertama alumni hanya sebesar 7%. Alumni 2016 masih belum maksimal dalam memanfaatkan informasi lowongan kerja di website *cdc.unsri.ac.id* (3%) dan kantor kemahasiswaan (1%). Informasi melalui internet/online (32%), bursa kerja (12%) dan iklan lowongan kerja (11%) tampaknya masih diminati oleh alumni Unsri 2016. Sebanyak 25% alumni melamar langsung ke perusahaan.

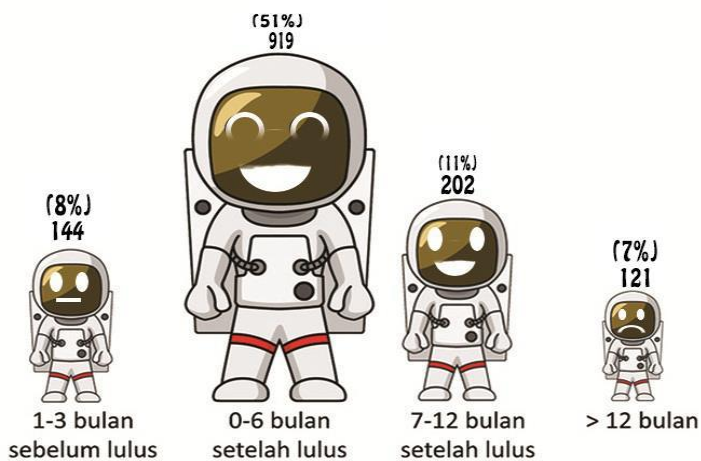


Gambar 10
Cara yang digunakan alumni untuk mencari pekerjaan.

Gambar 11 menunjukkan waktu tunggu alumni mencari pekerjaan dan waktu tunggu alumni mendapatkan pekerjaan. Sebanyak 306 alumni (16%) mencari pekerjaan pada 1-3 bulan sebelum lulus, 1025 orang (54%) mencari pekerjaan 0-6 bulan setelah lulus, 33 orang (2%) mencari pekerjaan 7-12 bulan setelah lulus dan hanya 1% mencari pekerjaan setelah lulus > 12 bulan. Alumni yang telah mendapatkan pekerjaan pertamanya sebelum lulus sebanyak 144 orang (8%), mendapat pekerjaan pertama pada 0-6 bulan setelah lulus sebanyak 919 alumni (51%), sebanyak 202 alumni (11%) mendapat pekerjaan pertama pada 7-12 bulan setelah lulus, dan 121 orang alumni (7%) mendapat pekerjaan lebih dari 1 tahun setelah lulus. Jika dihitung alumni yang mendapat pekerjaan pertama kurang dari 6 bulan dijumlahkan dengan alumni yang mendapatkan pekerjaan pertama sebelum lulus, maka capaian alumni yang mendapat pekerjaan pertama segera setelah lulus sebanyak 59%.



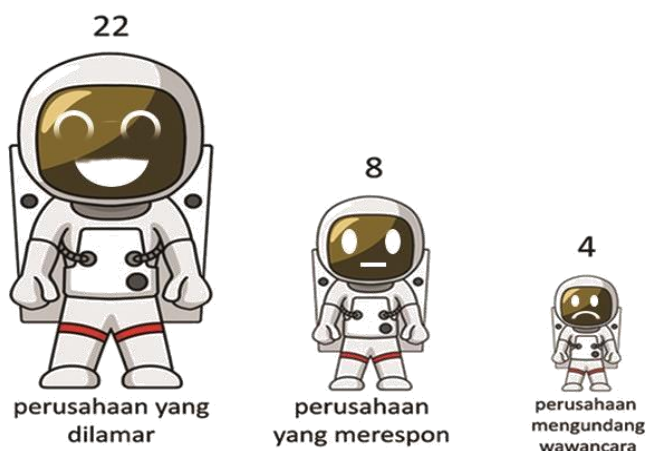
Waktu tunggu alumni mencari pekerjaan



Waktu tunggu alumni mendapatkan pekerjaan

Gambar 11

Waktu tunggu yang dibutuhkan alumni untuk mencari dan mendapatkan pekerjaan

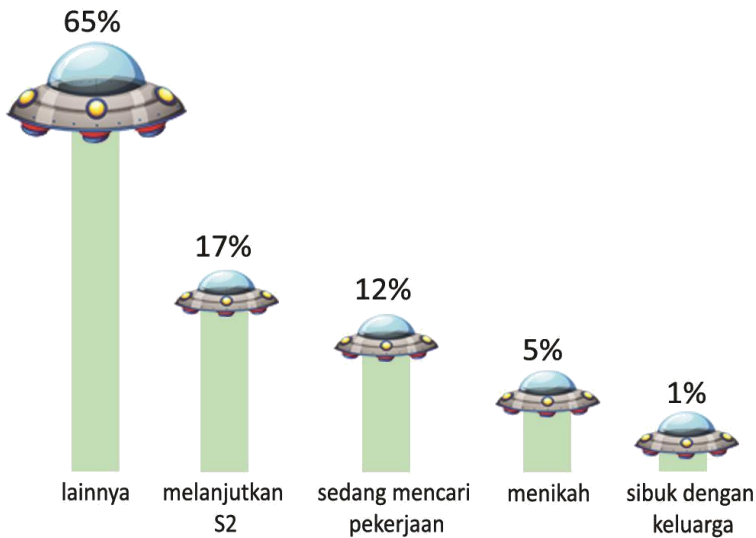


Gambar 12

Jumlah perusahaan dilamar, jumlah perusahaan yang memberikan respons, dan jumlah perusahaan yang mengundang wawancara

Alumni Unsri yang menjawab kuisioner tracer study menyatakan rata-rata melamar 22 perusahaan. Sebanyak 8 perusahaan merespons lamaran alumni dan rata-rata 4 perusahaan mengundang untuk wawancara. Dengan kata lain, 65% dari perusahaan yang dilamar memberikan respons terhadap lamaran alumni, dan 23% dari yang merespons tersebut mengundang wawancara, atau 12% dari perusahaan yang dilamar mengundang wawancara (Gambar 12).

Gambar 13 menunjukkan aktivitas yang dilakukan alumni 2016 yang belum bekerja dalam 4 minggu terakhir. Terlihat bahwa 17% mereka masih mencari pekerjaan, 12% melanjutkan S2, 1% sibuk dengan keluarga, 5% menikah dan yang tidak jelas aktivitasnya (lain-lain) sebesar 65%.



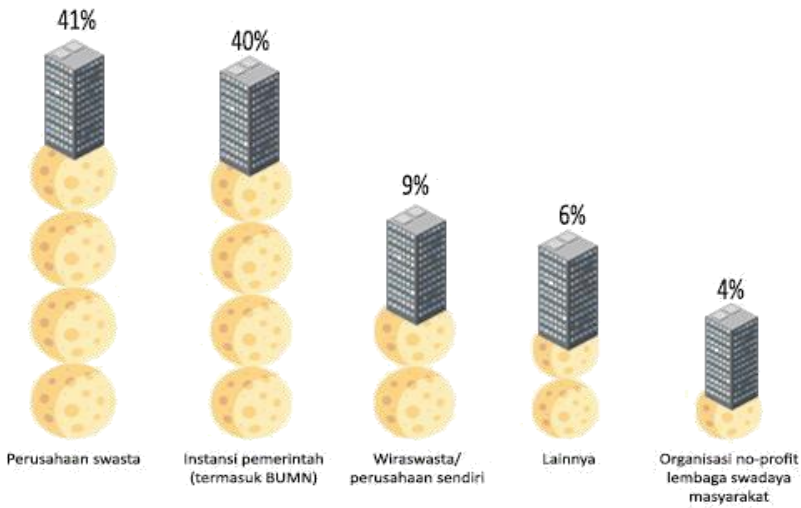
Gambar 13
Aktivitas alumni 2016 yang belum bekerja dalam 4 minggu terakhir

B. Pekerjaan Sekarang

Pekerjaan yang ditekuni alumni 2016 saat ini dilacak berdasarkan:

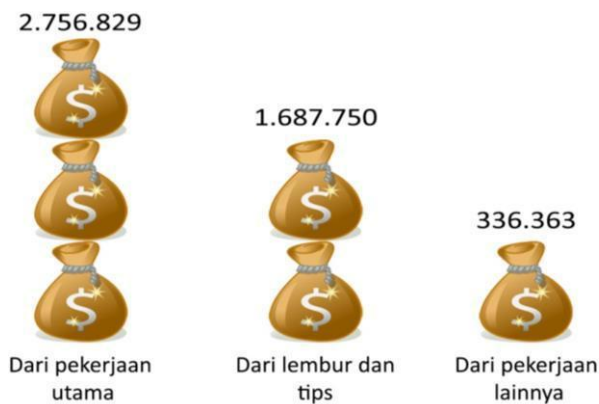
- Jenis perusahaan tempat alumni bekerja,
- Bidang pekerjaan alumni,
- Penghasilan alumni, baik penghasilan utama, penghasilan tambahan, maupun lembur atau tip yang diperoleh per bulan.

Gambar 14 menunjukkan jenis perusahaan tempat alumni bekerja. Alumni yang bekerja di perusahaan swasta (41%) sebanding dengan alumni yang bekerja di pemerintahan (40%). Alumni Unsri ternyata belum terlalu berminat menjadi wirausahawan, terlihat hanya 9% alumni yang berwirausaha. Sedangkan untuk lapangan pekerjaan lainnya ditekuni oleh 6% alumni Unsri. Alumni yang bekerja pada organisasi non profit atau lembaga sosial hanya sebesar 4%.



Gambar 14
Jenis perusahaan/instansi/institusi tempat alumni bekerja

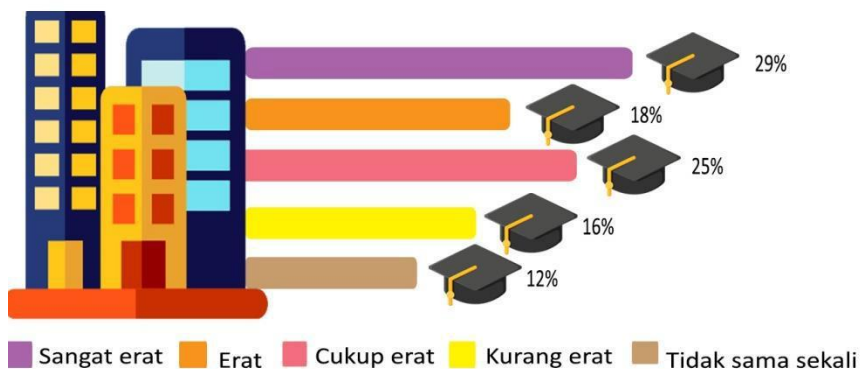
Alumni tahun 2016 yang bekerja, rata-rata penghasilan dari pekerjaan utama adalah Rp.2.756.829,- per bulan. Selain dari pekerjaan utama, para lulusan juga mendapatkan tambahan penghasilan dari kerja lembur maupun tips dengan rata-rata sebesar Rp. 1.687.750,- dan tambahan penghasilan dari pekerjaan lainnya sebesar Rp. 336.363,- (Gambar 15).



Gambar 15
Pendapatan pertama yang diterima lulusan

C. Keselarasan Vertikal dan Horizontal

Kurikulum di Unsri ternyata masih cukup relevan dengan pekerjaan alumni. Pada Gambar 16 terlihat sebesar 29%, 18%, dan 25% menyatakan pekerjaan yang ditekuni berturut-turut terkait sangat erat, erat, dan cukup erat dengan bidang studi yang ditempuh di Unsri. Sementara itu, sebesar 16% dan 12% menyatakan pekerjaannya sekarang kurang erat dan tidak terkait sama sekali dengan bidang studi yang ditempuh di Unsri.

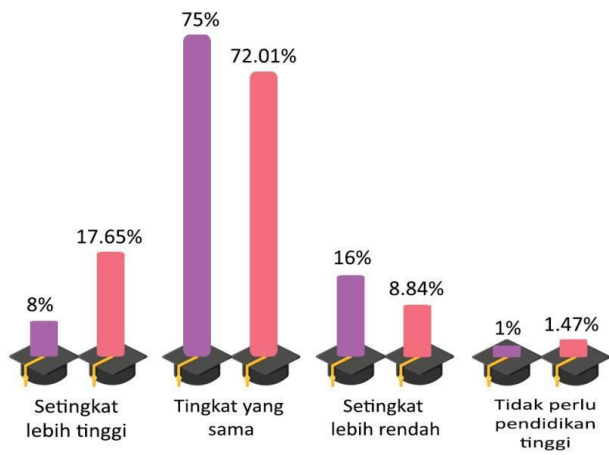


Gambar 16
Keterkaitan antara bidang studi dengan pekerjaan alumni

Kesesuaian bidang studi saat kuliah dengan bidang pekerjaan memang menjadi dasar yang cukup berarti bagi alumni Unsri dalam menjalani kehidupan bekerja. Dengan sesuainya bidang pekerjaan dengan bidang ilmu yang ditekuni saat kuliah, akan sangat membantu alumni mengembangkan potensi diri. Bagi institusi, kesesuaian bidang ilmu saat kuliah dengan bidang pekerjaan alumni akan berdampak pada ketepatan prodi menjalankan kurikulumnya dan berpengaruh baik terhadap penilaian borang akreditasi prodi dan institusi.

Gambar 17 menunjukkan keterkaitan antara tingkat pendidikan dengan pekerjaan alumni. Sebanyak 75% alumni 2016 menyatakan bahwa pekerjaannya berada pada tingkat yang sama

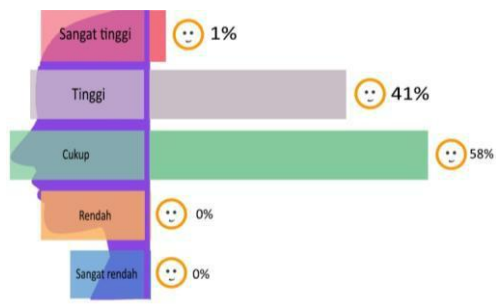
dengan level pendidikannya sebagai seorang sarjana. Bahkan ada 8% yang menyatakan level pekerjaan mereka berkedudukan lebih tinggi dari tingkat pendidikannya. Hanya 16% alumni yang menyatakan bekerja setingkat lebih rendah dibanding tingkat pendidikannya dan 1% alumni yang menyatakan pekerjaan yang ditekuninya tidak perlu pendidikan tinggi



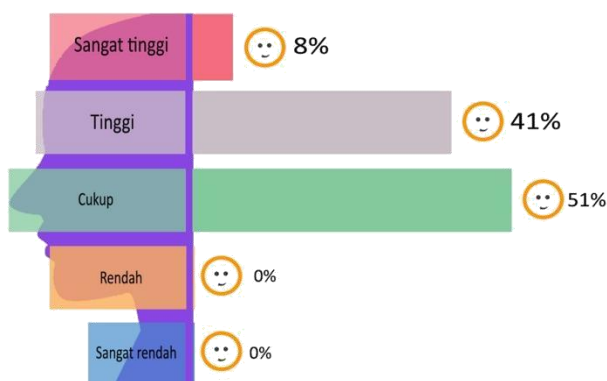
Gambar 17
Keterkaitan antara tingkat pendidikan dengan pekerjaan alumni

D. Kompetensi Lulusan

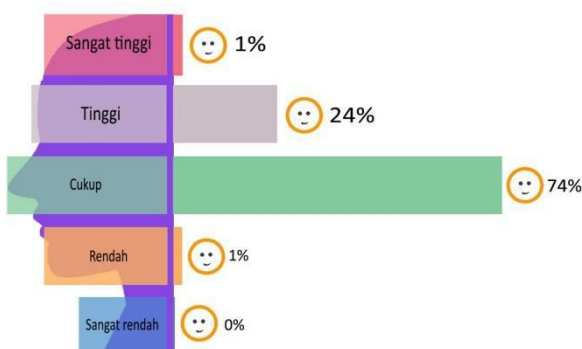
Kontribusi perguruan tinggi terhadap kompetensi keilmuan alumni dinilai berdasarkan pengetahuan di bidang ilmu, pengetahuan diluar bidang ilmu, dan pengetahuan umum (Gambar 18 (a), (b), dan (c)).



(a) Pengetahuan di bidang ilmu



(b) Pengetahuan di luar bidang



(c) Pengetahuan umum

Gambar 18

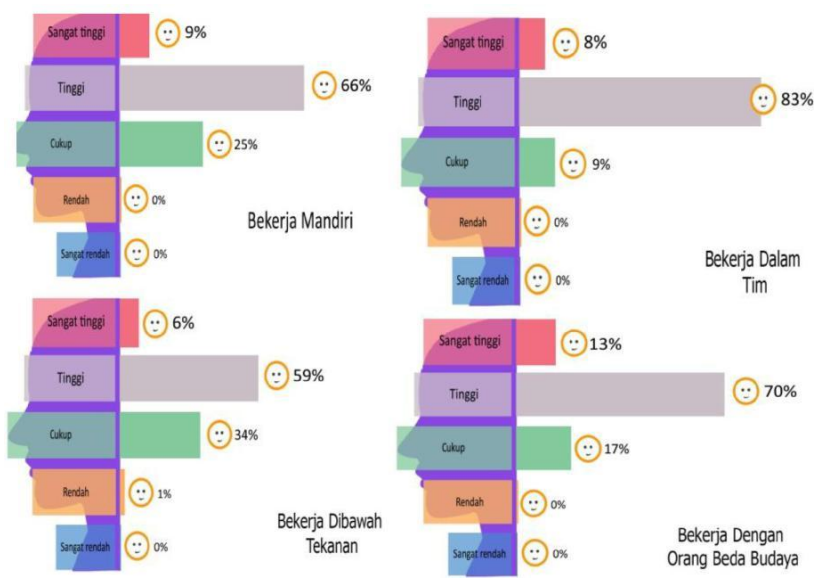
Tingkat kompetensi alumni pada pengetahuan di bidang ilmu (a), di luar bidang ilmu (b) dan pengetahuan umum (c)

Gambar 18 menunjukkan bahwa tidak ada alumni yang menyatakan pengetahuan di luar bidang ilmu, di dalam bidang ilmu, maupun pengetahuan umumnya yang kompetensinya tergolong sangat rendah. Untuk pengetahuan baik di bidang ilmu maupun di luar bidang ilmu, 42% alumni menyatakan kompetensinya tinggi dan 49% alumni menyatakan sangat tinggi. Tetapi untuk pengetahuan umum, hanya 25% yang menyatakan kompetensinya tinggi (24%)

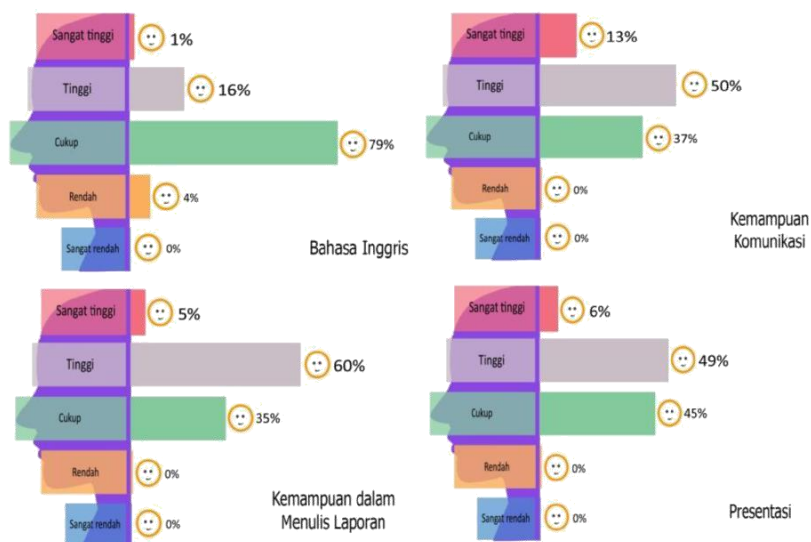
sampai sangat tinggi (1%). Sementara itu, 74% menyatakan cukup dan 1% lainnya rendah.

Gambar 19 menunjukkan alumni menilai kompetensinya dalam bekerja mandiri dalam kategori cukup (25%), tinggi (66%) dan sangat tinggi (9%). Alumni yang merasa cukup mampu bekerja dalam tim (9%), 83% dan 8% menyatakan kemampuan bekerja dalam tim dengan kategori cukup, tinggi sampai sangat tinggi, dan tidak ada yang menyatakan tidak mampu bekerja dalam tim. Hanya 6% alumni menyatakan kompetensinya sangat tinggi untuk bekerja dalam tekanan, 59% menyatakan tinggi dan 34% cukup kompeten.

Alumni dalam bekerja dengan orang berbeda budaya, 17% menyatakan cukup kompeten, 70% dan 13% berturut-turut menyatakan kompeten dan sangat kompeten.

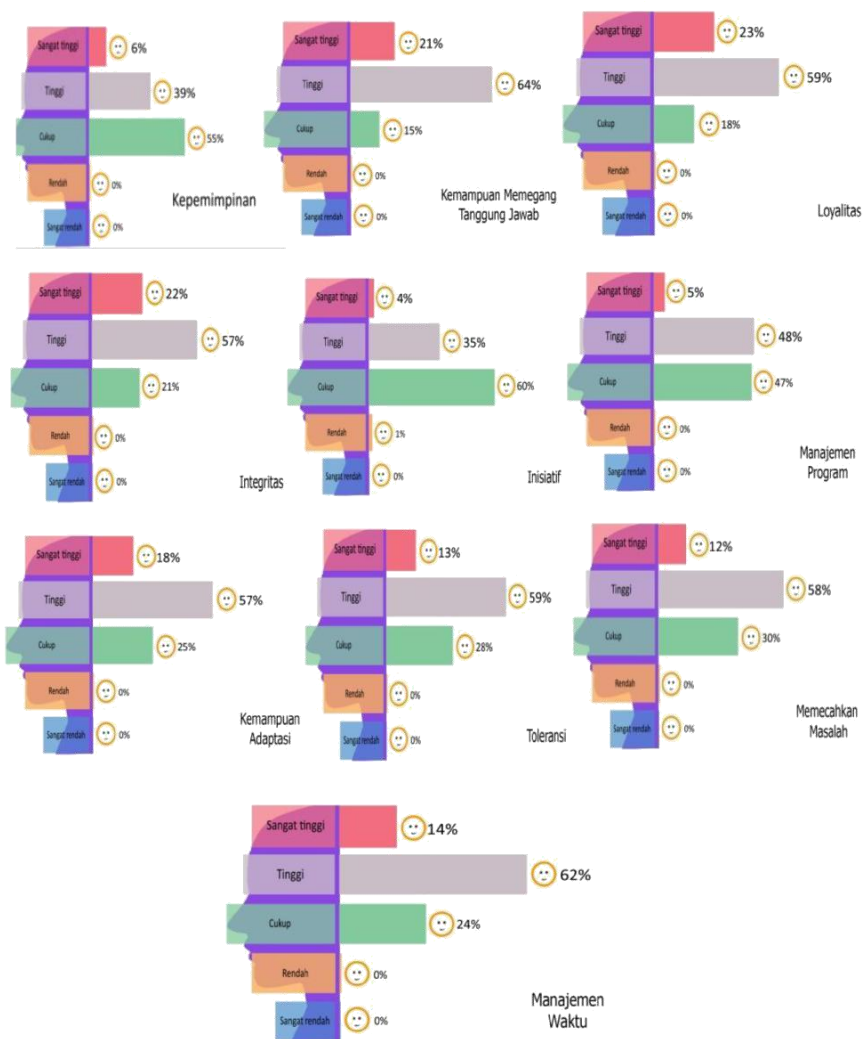


Gambar 19 Kemampuan alumni bekerja mandiri, bekerja dalam tim, bekerja di bawah tekanan dan bekerja dengan orang berbeda budaya



Gambar 20
Kemampuan bahasa Inggris, komunikasi, menulis laporan dan presentasi

Gambar 20 menyajikan kompetensi alumni 2016 dalam bahasa Inggris, kemampuan berkomunikasi, kemampuan menulis laporan dan kemampuan presentasi. Kemampuan berbahasa Inggris alumni masih pada kategori cukup (79%), 16% menyatakan tinggi dan 1% sangat tinggi kemampuannya berbahasa Inggris. Sebanyak 50% alumni mengakui kemampuan berkomunikasi tergolong tinggi, 37% cukup tinggi dan 13% sangat tinggi. Kompetensi alumni Unsri dalam menulis laporan tergolong tinggi sampai sangat tinggi (65%) dan 35% cukup kompeten. Demikian pula kemampuan presentasi tergolong tinggi sampai sangat tinggi (55%) dan 45% cukup dalam presentasi.

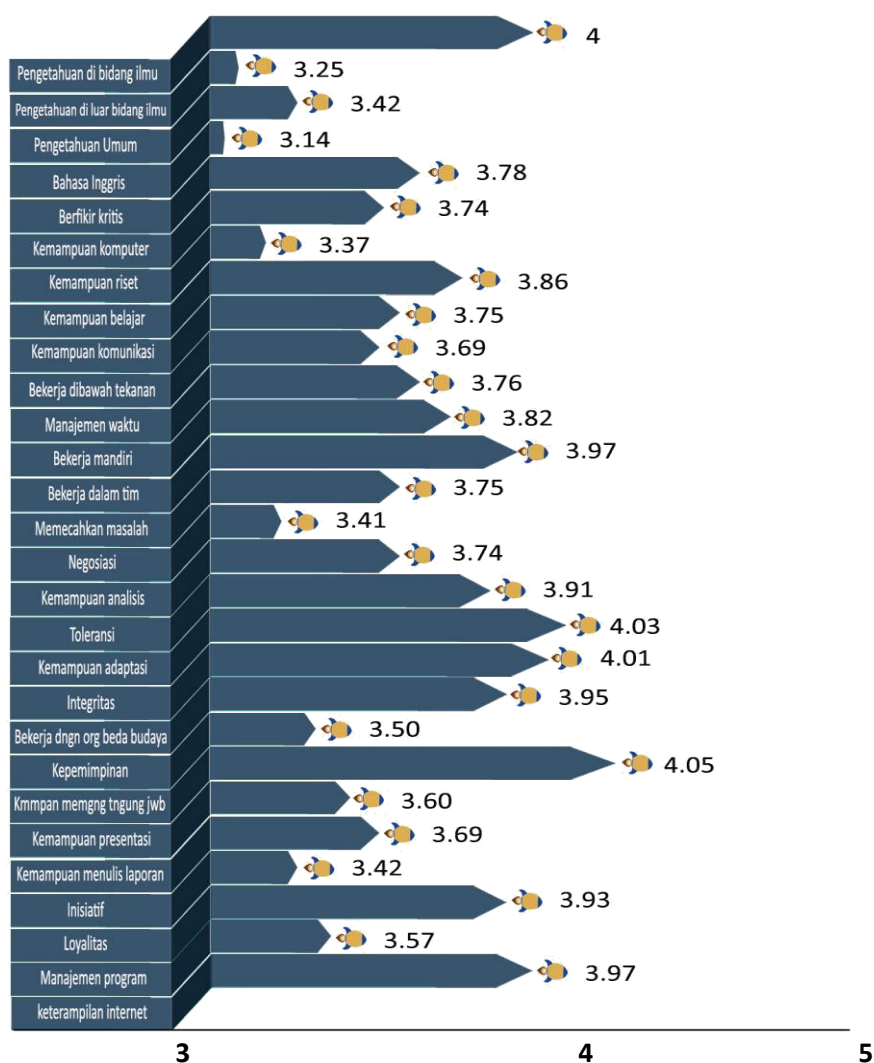


Gambar 21

Kompetensi alumni dalam hal kepemimpinan, tanggungjawab, loyalitas, integritas, inisiatif, manajemen program, adaptasi, toleransi, memecahkan masalah dan manajemen waktu

Kompetensi alumni dalam hal kepemimpinan, tanggungjawab, loyalitas, integritas, inisiatif, manajemen program, adaptasi, toleransi, memecahkan masalah dan manajemen waktu masih tergolong sedang dan kurang dari 25% yang memiliki kompetensi sangat tinggi terhadap 10 hal di atas. Oleh karena itu, sangat dibutuhkan pelatihan-pelatihan softskill mengenai kepemimpinan, tanggung jawab, loyalitas, integritas, inisiatif, manajemen program, adaptasi, toleransi, memecahkan masalah dan manajemen waktu bagi mahasiswa untuk meningkatkan kompetensinya ketika kelak mereka dilepas ke dunia kerja.

Dalam kaitannya dengan kompetensi yang diperoleh dari institusi Universitas Sriwijaya, alumni menganggap bahwa kontribusi almamater dalam memunculkan kemampuan memegang tanggung jawab adalah yang tertinggi (4,05) dibandingkan kompetensi lainnya, diikuti oleh kemampuan menulis laporan, dan bekerja dibawah tekanan yang masing-masing bernilai 3,69. Kemampuan Bahasa Inggris dianggap alumni sebagai kompetensi yang paling rendah (3,14) diperoleh dari institusi. Oleh karena itu, dalam perkuliahan sebaiknya lebih dilatih kemampuan alumni menganalisis masalah dengan memberikan kasus-kasus sesuai bidang ilmunya sehingga ketika dilepas sebagai alumni, mereka mampu memecahkan masalah sesuai dengan bidang pekerjaannya.



Keterangan : 1 = sangat rendah, 2 = rendah, 3 = sedang, 4 = tinggi, 5 = sangat tinggi

Gambar 22. Kontribusi perguruan tinggi terhadap kompetensi lulusan

E. Response Rate

Seperti yang telah disajikan pada Gambar 5 bab sebelumnya, dari sejumlah 4526 orang alumni D3 dan S1 yang dilacak secara online, sebesar 15,64% tidak dapat dihubungi baik melalui email maupun melalui telpon, dikarenakan alamat email dan nomor HP yang ada di buku wisuda sudah tidak aktif lagi. Hanya 1800 orang alumni (47,14%) dari yang dapat dihubungi atau 39,77% dari total alumni tahun 2016 yang memberikan respon terhadap kuisisioner tracer study. Dari 1800 orang yang merespons tersebut, sebanyak 1063 orang (59,05%) dihubungi melalui telpon dan dibimbing oleh surveyor dalam pengisiannya. Hanya sebanyak 737 orang (40,94%) alumni saja yang menyempatkan diri mengisi secara online di web cdc.unsri.ac.id. Peran surveyor tampaknya masih sangat dibutuhkan untuk menggugah alumni dalam memberikan umpan balik berupa pengisian kuisisioner tracer study Unsri.

F. Akar Penyebab Rendahnya Response Rate

Pelaksanaan tracer study mengikuti pola Dikti (kohort 2 tahun) dilaksanakan Unsri pada tahun 2018 yang melacak lulusan S1 dan S0 Unsri tahun 2016. Pada tahun 2015 sudah disepakati pelaksanaan tracer alumni digawangi oleh CDC Unsri. CDC sudah mempersiapkan perangkat tracer study online di web cdc.unsri.ac.id.

Dari seluruh alumni yang dihubungi, ternyata 15,64% alumni tidak dapat dihubungi baik melalui email maupun nomor telpon yang ditinggalkan dalam data mereka saat wisuda. Menghubungi mereka melalui sms dan telpon juga kurang efektif, karena sebagian tidak mau merespons, bahkan ada yang mencurigai bahwa telpon atau sms tersebut adalah palsu/bohong. Kami menduga karena sebelum lulus mereka tidak dibekali oleh program studi tentang pentingnya menjadi responden dalam kegiatan tracer alumni. Di samping itu, surveyor yang ditunjuk oleh program studi belum melaksanakan tugasnya menghubungi alumni 2016 secara komprehensif. Koordinasi ketua

program studi dengan surveyor dalam mendapatkan respons alumni juga belum berjalan baik.

G. Rencana Perbaikan

Rencana perbaikan yang akan dilakukan pada tahun yang akan datang adalah:

1. Tetap membagikan buku hasil tracer study Unsri 2018 kepada semua program studi S1 yang ada di lingkungan Unsri, seperti yang telah dilakukan 3 tahun sebelumnya, dengan harapan program studi akan mempelajari hasil tracer study pada program studinya,
2. Mengundang semua ketua program studi untuk sosialisasi pelaksanaan tracer study Unsri tahun 2019 dan meminta setiap ketua program studi menunjuk surveyor yang berasal dari alumni 2017 program studinya, dimana surveyor inilah yang akan aktif menghubungi alumni atau kakak kelasnya yang lulus tahun 2017.
3. Melaporkan hasil tracer study 2018 kepada Rektor dan wakil-wakil rektor,
4. Memanggil alumni via email, sms dan telpon sesuai dengan waktu wisuda mereka 2 tahun yang lalu.

BAB 7 | KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan *tracer study* yang dilaksanakan oleh Pusat Pengembangan Karakter dan Karir Mahasiswa Unsri atau dikenal dengan CDC-Unsri, ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari sejumlah 4526 orang alumni D3 dan S1 yang dilacak secara *online*, sebanyak 708 orang (15,64%) tidak dapat dihubungi baik melalui email maupun melalui telpon, dikarenakan alamat email dan nomor HP yang ada di buku wisuda sudah tidak aktif lagi.
2. Sebanyak 3818 orang (84,35%) yang dapat dihubungi, 1800 orang mengisi kuisioner *tracer study* baik secara online maupun dihubungi melalui telpon. Dengan demikian, gross response rate dan net response rate berturut-turut 39,77% dan 47,15%.
3. Peran surveyor tampaknya masih sangat dibutuhkan untuk menggugah alumni dalam memberikan umpan balik berupa pengisian kuisioner *tracer study* Unsri.
4. Akar penyebab rendahnya *response rate* adalah karena alumni Unsri lulusan tahun 2016 belum dibekali pengetahuan pentingnya mengisi kuisioner *tracer study online* oleh setiap prodi sebelum mereka lulus. Selain itu, beberapa fakultas/prodi masing-masing masih melakukan *tracer study*, namun pelaksanaannya secara *sampling* dan tidak dibatasi pelacakan terhadap alumni yang lulus 2 tahun sebelumnya, sehingga CDC tidak dapat menggunakan data yang dimiliki oleh fakultas/prodi. Sebagian besar prodi melaksanakan *tracer study* hanya karena kebutuhan pengisian borang akreditasi.

5. Berdasarkan hasil pelacakan terhadap alumni Unsri yang lulus tahun 2016, diperoleh informasi bahwa sebanyak 26% alumni mulai mencari pekerjaan sebelum lulus yang menunjukkan bahwa 16% mahasiswa Unsri sudah memikirkan karirnya sebelum dinyatakan lulus sebagai sarjana, sementara yang mencari pekerjaan setelah lulus sebanyak 60%. Diperoleh informasi juga bahwa alumni yang tidak mencari pekerjaan setelah lulus karena melanjutkan studi adalah sebanyak 7% dan 17% menyatakan lainnya. Sebanyak 8% lulusan tahun 2016 yang merespons kuisisioner tracer study menyatakan telah mendapatkan pekerjaan sebelum lulus dan 69% menyatakan mendapatkan pekerjaannya setelah lulus.
6. Alumni yang telah mendapat pekerjaan pertama sebelum lulus sebanyak 144 orang (8%), sebanyak 919 alumni (51%) mendapat pekerjaan pertamanya 0-6 bulan setelah lulus, sebanyak 202 alumni (11%) mendapat pekerjaan pertama pada 7-12 bulan setelah lulus, dan 121 orang alumni (7%) mendapat pekerjaan lebih dari 1 tahun setelah wisuda. Jika dihitung alumni yang mendapat pekerjaan pertama kurang dari 6 bulan ditambah dengan alumni yang mendapat pekerjaan pertama sebelum lulus, maka alumni mendapat pekerjaan pertama kurang dari 6 bulan setelah lulus sebanyak 59%, dan yang mendapat pekerjaan pertama kurang dari 1 tahun setelah lulus sebanyak 70%.
7. Sebanyak 306 alumni (16%) mencari pekerjaan pada 1-3 bulan sebelum lulus, 1025 orang (54%) mencari pekerjaan 0-6 bulan setelah lulus, 33 orang (2%) mencari pekerjaan 7-12 bulan setelah lulus dan hanya 1% mencari pekerjaan setelah lulus > 12 bulan.
8. Sebanyak 3% alumni menyatakan mendapatkan pekerjaan karena telah menjalin networking sejak kuliah dengan tempat bekerjanya sekarang. Namun hanya 1% yang menyatakan bekerja di tempat yang sama ketika kuliah dan 0% yang meneruskan bekerja di tempat magang. Peran relasi orang tua atau dosen atau teman terhadap tempat kerja pertama alumni sebesar 7%. Alumni 2016 masih belum maksimal dalam memanfaatkan informasi lowongan kerja di website cdc.unsri.ac.id (3%) dan kantor kemahasiswaan (1%). Informasi melalui internet/online (32%), bursa kerja (12%) dan iklan lowongan kerja (11%) tampaknya masih diminati oleh

alumni Unsri 2016. Sebanyak 25% alumni melamar langsung ke perusahaan.

9. Alumni Unsri yang menjawab kuisisioner tracer study menyatakan rata-rata melamar 22 perusahaan. Sebanyak 8 perusahaan merespons lamaran alumni dan rata-rata 4 perusahaan mengundang untuk wawancara. Dengan kata lain, 65% dari perusahaan yang dilamar memberikan respons terhadap lamaran alumni, dan 23% dari yang merespons tersebut mengundang wawancara, atau 12% dari perusahaan yang dilamar mengundang wawancara.
10. Aktivitas yang dilakukan alumni 2016 yang belum bekerja dalam 4 minggu terakhir. Terlihat bahwa 12% mereka masih mencari pekerjaan, 17% melanjutkan S2, 1% sibuk dengan keluarga, 65% menikah dan yang tidak jelas aktivitasnya (lain-lain) sebesar 5%.
11. Alumni yang bekerja di perusahaan swasta (41%) sedikit lebih banyak dibandingkan alumni yang bekerja di pemerintahan (40%). Alumni Unsri ternyata belum terlalu berminat menjadi wirausahawan, terlihat hanya 9% alumni yang berwirausaha. Alumni yang bekerja pada organisasi non profit atau lembaga sosial hanya sebesar 4%.
12. Kurikulum di Unsri ternyata masih cukup relevan dengan pekerjaan alumni. Pada Gambar 14 terlihat sebesar 29%, 18%, dan 25% menyatakan pekerjaan yang ditekuni berturut-turut terkait sangat erat, erat, dan cukup erat dengan bidang studi yang ditempuh di Unsri. Sementara itu, sebesar 16% dan 12% menyatakan pekerjaannya sekarang kurang erat dan tidak terkait sama sekali dengan bidang studi yang ditempuh di Unsri.
13. Sebanyak 8% alumni yang menyatakan level pekerjaan mereka berkedudukan lebih tinggi dari tingkat pendidikannya. Hanya 16% alumni yang menyatakan bekerja setingkat lebih rendah dibanding tingkat pendidikannya dan 1% alumni yang menyatakan pekerjaan yang ditekuninya tidak perlu pendidikan tinggi.

14. Alumni tahun 2016 yang bekerja, rata-rata penghasilan dari pekerjaan utama adalah Rp.2.756.829,- per bulan. Selain dari pekerjaan utama, para lulusan juga mendapatkan tambahan penghasilan dari kerja lembur maupun tips dengan rata-rata sebesar Rp. 1.631.937,- dan Rp. 336.363,-.
15. Tidak ada alumni yang menyatakan pengetahuan di luar bidang ilmu, di dalam bidang ilmu, maupun pengetahuan umumnya yang kompetensinya tergolong sangat rendah. Untuk pengetahuan di bidang ilmu sebesar 42% dan 49% di luar bidang ilmu alumni menyatakan kompetensinya tinggi sampai sangat tinggi. Tetapi untuk pengetahuan umum, hanya 25% yang menyatakan kompetensinya tinggi (24%) sampai sangat tinggi (1%). Sementara itu, 74% menyatakan cukup dan 1% lainnya menyatakan rendah.
16. Alumni menilai kompetensinya dalam bekerja mandiri dalam kategori cukup (25%), tinggi (66%) dan sangat tinggi (9%), namun sebesar 0% menyatakan kemampuannya rendah dalam bekerja mandiri. Alumni yang merasa cukup mampu dalam bekerja dalam tim (9%), 83% dan 8% menyatakan kemampuan bekerja dalam tim dengan kategori cukup, tinggi sampai sangat tinggi, dan 0% menyatakan tidak mampu bekerja dalam tim. Sebanyak 34%, 59% dan 6% alumni berturut-turut menyatakan kompetensinya yang cukup, tinggi dan sangat tinggi dalam bekerja di bawah tekanan.
17. Alumni dalam bekerja dengan orang berbeda budaya, 17% menyatakan cukup kompeten, 70% dan 13% berturut-turut menyatakan kompeten dan sangat kompeten.
18. Kemampuan berbahasa Inggris masih pada kategori cukup (79%), 16% menyatakan tinggi dan 1% sangat tinggi kemampuannya berbahasa Inggris. Sebanyak 50% alumni mengakui kemampuan berkomunikasi tergolong tinggi, 37% cukup tinggi dan 13% sangat tinggi. Alumni Unsri kompetensinya dalam menulis laporan tergolong tinggi sampai sangat tinggi (65%) dan 35%

cukup kompeten. Demikian pula kemampuan presentasi tergolong tinggi sampai sangat tinggi (55%) dan 45% cukup.

19. Kompetensi alumni dalam hal kepemimpinan, tanggungjawab, loyalitas, integritas, inisiatif, manajemen program, adaptasi, toleransi, memecahkan masalah dan manajemen waktu masih tergolong sedang dan kurang dari 25% yang memiliki kompetensi sangat tinggi terhadap 10 hal di atas. Oleh karena itu, sangat dibutuhkan pelatihan-pelatihan softskill mengenai kepemimpinan, tanggung jawab, loyalitas, integritas, inisiatif, manajemen program, adaptasi, toleransi, memecahkan masalah dan manajemen waktu bagi mahasiswa untuk meningkatkan kompetensinya ketika kelak mereka dilepas ke dunia kerja.
20. Dalam kaitannya dengan kompetensi yang diperoleh dari institusi Universitas Sriwijaya, alumni menganggap bahwa kontribusi almamater dalam memunculkan kemampuan memegang tanggung jawab adalah yang tertinggi (4,05) dibandingkan kompetensi lainnya, diikuti oleh kemampuan menulis laporan, dan bekerja dibawah tekanan yang masing-masing bernilai 3,69. Kemampuan Bahasa Inggris dianggap alumni sebagai kompetensi yang paling rendah (3,14) diperoleh dari institusi. Oleh karena itu, dalam perkuliahan sebaiknya lebih dilatih kemampuan alumni menganalisis masalah dengan memberikan kasus-kasus sesuai bidang ilmunya sehingga ketika dilepas sebagai alumni, mereka mampu memecahkan masalah sesuai dengan bidang pekerjaannya.

KUISIONER TRACER STUDY UNSRI 2017 TERHADAP

LULUSAN S1 DAN S0 TAHUN 2015

(F1) Identitas

Nomor Mahasiswa

Kode PT

Kode Prodi

Nama

Nomor Telepon/HP

Alamat Email

Perkuliahan f21

[1] Sangat Besar

[2] Besar

[3] Cukup Besar

[4] Kurang

[5] Tidak Sama Sekali

Demonstrasi f22

[1] Sangat Besar

[2] Besar

[3] Cukup Besar

[4] Kurang

[5] Tidak Sama Sekali

Partisipasi dalam proyek riset f23

[1] Sangat Besar

[2] Besar

[3] Cukup Besar

[4] Kurang

[5] Tidak Sama Sekali

Magang f24

- [1] Sangat Besar
- [2] Besar
- [3] Cukup Besar
- [4] Kurang
- [5] Tidak Sama Sekali

Praktikum f25

- [1] Sangat Besar
- [2] Besar
- [3] Cukup Besar
- [4] Kurang
- [5] Tidak Sama Sekali

Kerja Lapangan f26

- [1] Sangat Besar
- [2] Besar
- [3] Cukup Besar
- [4] Kurang
- [5] Tidak Sama Sekali

Diskusi f27

- [1] Sangat Besar
- [2] Besar
- [3] Cukup Besar
- [4] Kurang
- [5] Tidak Sama Sekali

(F3) Kapan anda mulai mencari pekerjaan? Mohon pekerjaan sambilan tidak dimasukkan:

f301 [1] Kira-kira bulan sebelum lulus **f302**

f301 [2] Kira-kira bulan sesudah lulus **f303**

f301 [3] Saya tidak mencari kerja (*Langsung ke pertanyaan f8*)

(F4) Bagaimana anda mencari pekerjaan tersebut? Jawaban bisa lebih dari satu

- [1] Melalui iklan di koran/majalah, brosur **f4-01**
- [1] Melamar ke perusahaan tanpa mengetahui lowongan yang ada **f4-02**
- [1] Pergi ke bursa/pameran kerja **f4-03**
- [1] Mencari lewat internet/iklan online/milis **f4-04**
- [1] Dihubungi oleh perusahaan **f4-05**
- [1] Menghubungi Kemenakertrans **f4-06**
- [1] Menghubungi agen tenaga kerja komersial/swasta **f4-07**
- [1] Memeroleh informasi dari pusat/kantor pengembangan karir fakultas/universitas **f4-08**
- [1] Menghubungi kantor kemahasiswaan/hubungan alumni **f4-09**
- [1] Membangun jejaring (*network*) sejak masih kuliah **f4-10**
- [1] Melalui relasi (misalnya dosen, orang tua, saudara, teman, dll.) **f4-11**
- [1] Membangun bisnis sendiri **f4-12**
- [1] Melalui penempatan kerja atau magang **f4-13**
- [1] Bekerja di tempat yang sama dengan tempat kerja semasa kuliah **f4-14**
- [1] Lainnya: **f4-15**

(F5) Berapa bulan waktu yang dihabiskan (sebelum dan sesudah kelulusan) untuk memperoleh pekerjaan pertama?

- [1] Kira-kira bulan sebelum lulus ujian (**f5-01, f5-02**)
- [2] Kira-kira bulan setelah lulus ujian (**f5-01, f5-03**)

(F6) Berapa perusahaan/instansi/institusi yang sudah anda lamar (lewat surat atau e-mail) sebelum anda memperoleh pekerjaan pertama?

(F7) Berapa banyak perusahaan/instansi/institusi yang merespons lamaran anda?

(F7a) Berapa banyak perusahaan/instansi/institusi yang mengundang anda untuk wawancara?

(F9) Apakah anda bekerja saat ini (termasuk kerja sambilan dan wirausaha)?

- [1] Ya (*Jika ya, lanjutkan ke f11*)
- [2] Tidak

(F9) Bagaimana anda menggambarkan situasi anda saat ini? Jawaban bisa lebih dari satu

- [1] Saya masih belajar/melanjutkan kuliah profesi atau pascasarjana **f9-01**
- [2] Saya menikah **f9-02**
- [3] Saya sibuk dengan keluarga dan anak-anak **f9-03**
- [4] Saya sekarang sedang mencari pekerjaan **f9-04**
- [5] Lainnya **f9-05**

(F10) Apakah anda aktif mencari pekerjaan dalam 4 minggu terakhir? Pilihlah Satu Jawaban.

- [1] Tidak
- [2] Tidak, tapi saya sedang menunggu hasil lamaran kerja
- [3] Ya, saya akan mulai bekerja dalam 2 minggu ke depan
- [4] Ya, tapi saya belum pasti akan bekerja dalam 2 minggu ke depan
- [5] Lainnya

KEMUDIAN LANJUT KE f17

(F11) Apa jenis perusahaan/instansi/institusi tempat anda bekerja sekarang?

- [1] Instansi pemerintah (termasuk BUMN)
- [2] Organisasi non-profit/Lembaga Swadaya Masyarakat
- [3] Perusahaan swasta
- [4] Wiraswasta/perusahaan sendiri
- [5] Lainnya, tuliskan:

(F13) Kira-kira berapa pendapatan anda setiap bulannya? Dari

Pekerjaan Utama

Dari Lembur dan Tips

Dari Pekerjaan Lainnya

(F14) Seberapa erat hubungan antara bidang studi dengan pekerjaan anda?

- [1] Sangat Erat
- [2] Erat
- [3] Cukup Erat
- [4] Kurang Erat
- [5] Tidak Sama Sekali

(F15) Tingkat pendidikan apa yang paling tepat/sesuai untuk pekerjaan anda saat ini?

- [1] Setingkat Lebih Tinggi
- [2] Tingkat yang Sama
- [3] Setingkat Lebih Rendah
- [4] Tidak Perlu Pendidikan Tinggi

(F16) Jika menurut anda pekerjaan anda saat ini tidak sesuai dengan pendidikan anda, mengapa anda mengambilnya? Jawaban bisa lebih dari satu

- [1] Pertanyaan tidak sesuai; pekerjaan saya sekarang sudah sesuai dengan pendidikan saya. **f16-01**
- [2] Saya belum mendapatkan pekerjaan yang lebih sesuai. **f16-02**
- [3] Di pekerjaan ini saya memperoleh prospek karir yang baik. **f16-03**
- [4] Saya lebih suka bekerja di area pekerjaan yang tidak ada hubungannya dengan pendidikan saya. **f16-04**
- [5] Saya dipromosikan ke posisi yang kurang berhubungan dengan pendidikan saya dibanding posisi sebelumnya. **f16-05**
- [6] Saya dapat memperoleh pendapatan yang lebih tinggi di pekerjaan ini. **f16-06**
- [7] Pekerjaan saya saat ini lebih aman/terjamin/secure **f16-07**
- [8] Pekerjaan saya saat ini lebih menarik **f16-08**
- [9] Pekerjaan saya saat ini lebih memungkinkan saya mengambil pekerjaan tambahan/jadwal yang fleksibel, dll. **f16-09**
- [10] Pekerjaan saya saat ini lokasinya lebih dekat dari rumah saya. **f16-10**
- [11] Pekerjaan saya saat ini dapat lebih menjamin kebutuhan keluarga saya. **f16-11**
- [12] Pada awal meniti karir ini, saya harus menerima pekerjaan yang tidak berhubungan dengan pendidikan saya. **f16-12**
- [13] Lainnya: **f16-13**

(F17) Pada saat lulus, pada tingkat mana kompetensi di bawah ini anda kuasai? (A)

Pada saat lulus, bagaimana kontribusi perguruan tinggi dalam hal kompetensi di bawah ini? (B)

Pengetahuan di bidang atau disiplin ilmu anda **f17-1 f17-2**

Pengetahuan di luar bidang atau disiplin ilmu anda **f17-3 f17-4**

Pengetahuan umum **f17-5 f17-6**

Bahasa Inggris **f17-5A f17-6A**

Ketrampilan internet **f17-7 f17-8**

Ketrampilan komputer **f17-9 f17-10**
 Berpikir kritis **f17-11 f17-12**
 Ketrampilan riset **f17-13 f17-14**
 Kemampuan belajar **f17-15 f17-16**
 Kemampuan berkomunikasi **f17-17 f17-18**
 Bekerja di bawah tekanan **f17-19 f17-20**
 Manajemen waktu **f17-21 f17-22**
 Bekerja secara mandiri **f17-23 f17-24**
 Bekerja dalam tim/bekerjasama dengan orang lain **f17-25 f17-26**
 Kemampuan dalam memecahkan masalah **f17-27 f17-28** Negosiasi **f17-29 f17-30**
 Kemampuan analisis **f17-31 f17-32**
 Toleransi **f17-33 f17-34**
 Kemampuan adaptasi **f17-35 f17-36**
 Loyalitas **f17-37 f17-38**
 Integritas **f17-37A f17-38A**
 Bekerja dengan orang yang berbeda budaya maupun latar belakang **f17-39 f17-40**
 Kepemimpinan **f17-41 f17-42**
 Kemampuan dalam memegang tanggungjawab **f17-43 f17-44** Inisiatif **f17-45 f17-46**
 Manajemen proyek/program **f17-47 f17-48**
 Kemampuan untuk mempresentasikan ide/produk/laporan **f17-49 f17-50**
 Kemampuan dalam menulis laporan, memo dan dokumen **f17-51 f17-52**
 Kemampuan untuk terus belajar sepanjang hayat **f17-53 f17-54**



Prof. Dr. Ir. Nuni Gofar, M.S. adalah Guru Besar di bidang Biologi dan Bioteknologi Tanah di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Pada akhir tahun 2013, beliau diminta Rektor Universitas Sriwijaya untuk membidani terbentuknya suatu unit yang tugasnya mempersiapkan mahasiswa untuk siap memasuki lapangan kerja.



Prahady Susmanto, ST., MT. Adalah staf pengajar pada Jurusan Teknik Kimia Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya. Pada tahun 2015 dan sampai sekarang beliau ditunjuk untuk menjadi Sekretaris UPT Pengembangan Karakter dan Karir Mahasiswa atau CDC-Unsri.

CDC-Unsri dibentuk tahun 2013 dengan SK Rektor no. 326//UN9 KM.Kep/2013/2013 tanggal 1 Desember 2013 dan direvisi dengan SK Rektor No. 09/UN9/KM.Kep/2015 tanggal 15 Januari 2015, kemudian menjadi UPT Pengembangan Karakter dan Karir Mahasiswa Universitas Sriwijaya (atau lebih dikenal dengan sebutan CDC-Unsri) seperti yang tercantum di dalam Permenristekdikti no 12 tahun 2015 tentang OTK Unsri. Salah satu tugas CDC-Unsri adalah menyelenggarakan tracer study. Tracer study yang dilaksanakan di Unsri mengikuti pedoman tracer study Dikti, yaitu melacak lulusan yang lulus 2 tahun sebelum pelaksanaan tracer study atau disebut juga exit cohort.